



WALI KOTA PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 5 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA PADANG TAHUN 2023 - 2043

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PADANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang Tahun 2023-2043;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);

2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2014 tentang Penataan Wilayah Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 190);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, Dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang;
11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang;
12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang;
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 Nomor 13);

15. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2012 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 46) sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA PADANG TAHUN 2023 – 2043.

BAB I KETENTUAN UMUM

Paşal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Padang.
2. Kepala Daerah adalah Wali Kota Padang.
3. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi dengan luas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
6. Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.
7. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.
8. Perencanaan Tata Ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang.
9. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya,
10. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang.
11. Rencana Tata Ruang adalah hasil perencanaan tata ruang.

12. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan peraturan zonasi kabupaten/kota.
13. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
14. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari kabupaten/kota dan/atau kawasan strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTR-nya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW kabupaten/kota yang bersangkutan.
15. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disebut SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.
16. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota.
17. Sub-Blok adalah pembagian fisik di dalam satu blok berdasarkan perbedaan Sub-zona.
18. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
19. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
20. Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.
21. Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani sub wilayah kota.
22. Pusat Pelayanan Lingkungan adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antardesa, yang ditentukan berdasarkan proyeksi jumlah penduduk, jenis dan skala fasilitas pelayanan eksisting, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana; dan/atau aksesibilitas masyarakat sekitar terhadap pelayanan dasar.
23. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan/desa.
24. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
25. Sub-zona adalah suatu bagian dari zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada zona yang bersangkutan.
26. Zona Lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
27. Zona Budi Daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
28. Zona Badan Air dengan kode BA adalah air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.

29. Zona Hutan Lindung dengan kode HL adalah hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
30. Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS adalah daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk di dalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
31. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH adalah lahan terbuka yang berfungsi sebagai tempat sosial dan sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk kota.
32. Sub-zona Rimba Kota dengan kode RTH-1 adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.
33. Sub-zona Taman Kota dengan kode RTH-2 adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota.
34. Sub-zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3 adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.
35. Sub-zona Taman Kelurahan dengan kode RTH-4 adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
36. Sub-zona Pemakaman dengan kode RTH-7 adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat di sekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.
37. Sub-zona Jalur Hijau dengan kode RTH-8 adalah jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA).
38. Zona Konservasi dengan kode KS adalah suatu bentuk rekayasa teknik pemanfaatan ruang di kawasan konservasi melalui penetapan batas-batas fungsional sesuai dengan potensi sumber daya dan daya dukung serta proses-proses ekologis yang berlangsung sebagai satu kesatuan ekosistem.
39. Sub-zona Suaka Margasatwa dengan kode SM adalah daerah suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.
40. Zona Cagar Budaya dengan kode CB adalah satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas.

41. Zona Ekosistem *Mangrove* dengan kode EM adalah peruntukan ruang yang merupakan kesatuan antara komunitas vegetasi *mangrove* berasosiasi dengan fauna dan mikro organisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut, laguna, muara sungai yang terlindung dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
42. Zona Badan Jalan dengan kode BJ adalah bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
43. Zona Hutan Produksi dengan kode HP adalah kawasan Hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil Hutan.
44. Sub-zona Hutan Produksi Terbatas dengan kode HPT adalah hutan dengan faktor - faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing - masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125 (seratus dua puluh lima) sampai dengan 174 (seratus tujuh puluh empat) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
45. Zona Perikanan dengan kode IK adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya, termasuk di dalamnya kawasan pengelolaan ekosistem pesisir.
46. Sub-zona Perikanan Tangkap dengan kode IK-1 adalah peruntukan ruang perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan dan/atau kegiatan pengangkutan ikan.
47. Sub-zona Perikanan Budi Daya dengan kode IK-2 adalah peruntukan ruang yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budi daya ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi prasarana sarana umum yang ada.
48. Zona Pertanian dengan kode P adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan mengusahakan tanaman tertentu, pemberian makanan, pengkandangan, dan pemeliharaan hewan untuk pribadi atau tujuan komersial.
49. Sub-zona Tanaman Pangan dengan kode P-1 adalah peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
50. Sub-zona Hortikultura dengan kode P-2 adalah peruntukan ruang lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari.
51. Sub-zona Perkebunan dengan kode P-3 adalah peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
52. Sub-zona Peternakan dengan kode P-4 adalah peruntukan ruang yang secara khusus diperuntukkan untuk kegiatan peternakan atau terpadu dengan komponen usaha tani (berbasis tanaman pangan, perkebunan, hortikultura atau perikanan) berorientasi ekonomi dan berakses dan hulu sampai hilir.
53. Zona Pertambangan dengan kode T adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi.

54. Sub-zona Pertambangan Batuan dengan kode MBT adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batuan.
55. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL adalah peruntukan ruang yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.
56. Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan kode KPI adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
57. Zona Pariwisata dengan kode W adalah peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
58. Zona Perumahan dengan kode R adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian.
59. Sub-zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan kode R-2 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
60. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
61. Sub-zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
62. Sub-zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan kode R-5 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
63. Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang dikembangkan untuk melayani penduduk.
64. Sub-zona SPU Skala Kota dengan kode SPU-1 adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota.
65. Sub-zona SPU Skala Kecamatan dengan kode SPU-2 adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
66. Sub-zona SPU Skala Kelurahan dengan kode SPU-3 adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
67. Zona Campuran dengan kode C adalah peruntukan ruang yang direncanakan terdiri atas minimal 3 fungsi (campuran hunian dan non-hunian) dengan luas 0,5-60 Ha, dengan kepadatan menengah hingga tinggi yang terintegrasi baik secara fisik maupun fungsi, dalam bentuk vertikal, horizontal, atau kombinasi keduanya, berkesesuaian, saling melengkapi, saling mendukung terhubung antara satu dengan lainnya sebagai satu kesatuan, serta merupakan kawasan ramah pejalan kaki, dan dilengkapi oleh prasarana dan sarana yang memadai.

68. Sub-zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang dengan kode C-2 adalah peruntukan ruang yang terdiri atas campuran hunian dan non hunian dengan intensitas pemanfaatan ruang/kepadatan zona terbangun sedang. Apabila tidak ada keterbatasan daya dukung lingkungan dan ketentuan nilai sosial budaya setempat maka KDB kawasan campuran intensitas menengah maksimum 70% dan ketinggian bangunan 3 sampai 5 lantai.
69. Zona Perdagangan dan Jasa dengan kode K adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa.
70. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota.
71. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan kode K-2 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
72. Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan kode K-3 adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.
73. Zona Perkantoran dengan kode KT adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
74. Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL adalah peruntukan yang digunakan untuk menampung fungsi kegiatan di daerah tertentu.
75. Sub-zona Instalasi Pengolahan Air Minum dengan kode PL-3 adalah peruntukan ruang yang memiliki fasilitas/unit yang dapat mengolah air baku melalui proses fisik, kimia dan atau biologi tertentu sehingga menghasilkan air minum yang memenuhi baku mutu yang berlaku.
76. Sub-zona Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan kode PL-4 adalah peruntukan ruang yang memiliki fasilitas bangunan air yang berfungsi untuk mengolah limbah domestik atau limbah industri, dan sebagainya.
77. Zona Pengelolaan Persampahan dengan kode PP adalah peruntukan ruang di daratan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat untuk mengumpulkan dan mengelola persampahan.
78. Zona Transportasi dengan kode TR adalah peruntukan ruang yang merupakan bagian dari peruntukan budi daya yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
79. Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK adalah peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.
80. Peraturan Zonasi adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap blok/zona peruntukan yang penetapan zona nya dalam rencana detail tata ruang.

81. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung terhadap luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang.
82. Koefisien Dasar Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka prosentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dengan luas persil/Kaveling.
83. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang.
84. Koefisien Tapak *Basement* yang selanjutnya disingkat KTB adalah angka persentase perbandingan antara luas tapak basemen dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan.
85. Kaveling Minimum adalah luasan kaveling *minimum* yang disepakati oleh pemerintah daerah kabupaten/kota dengan kantor pertanahan setempat.
86. Jarak Bebas Samping yang selanjutnya disingkat JBS adalah jarak minimum bangunan yang diizinkan dari bidang terluar suatu bangunan ke bangunan yang ada samping.
87. Jarak Bebas Belakang yang selanjutnya disingkat JBB jarak minimum bangunan yang diizinkan dari bidang terluar suatu bangunan ke bangunan lainnya yang berada dibelakang.
88. Ketinggian Bangunan yang selanjutnya disingkat TB adalah tinggi maksimum bangunan gedung yang diizinkan pada lokasi tertentu dan diukur dari jarak maksimum puncak atap bangunan terhadap (permukaan) tanah yang dinyatakan dalam satuan meter.
89. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah sempadan yang membatasi jarak terdekat bangunan terhadap tepi jalan; dihitung dari batas terluar saluran air kotor sampai batas terluar muka bangunan, berfungsi sebagai pembatas ruang, atau jarak bebas minimum dari bidang terluar suatu massa bangunan terhadap lahan yang dikuasai, batas tepi sungai atau pantai, antara massa bangunan yang lain atau rencana saluran, jaringan tegangan tinggi listrik, jaringan pipa gas, dan sebagainya.
90. Orang adalah orang perseorangan dan/atau korporasi.
91. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan non-pemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.
92. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang.

BAB II

RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu

Ruang Lingkup Peraturan Wali Kota

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Wali Kota ini terdiri atas:

- a. tujuan penataan WP;
- b. rencana Struktur Ruang;

- c. rencana Pola Ruang;
- d. ketentuan pemanfaatan ruang;
- e. peraturan zonasi; dan
- f. kelembagaan.

Bagian Kedua Ruang Lingkup Wilayah Perencanaan

Pasal 3

- (1) Ruang lingkup WP RDTR Daerah yang ditetapkan berdasarkan aspek administratif dengan luas 69.431,36 (enam puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh satu koma tiga enam) hektare, termasuk ruang udara dan ruang dalam bumi.
- (2) Ruang lingkup WP RDTR Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berbatasan dengan:
 - a. bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman;
 - b. bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kota Solok;
 - c. bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan; dan
 - d. bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.
- (3) Ruang lingkup WP RDTR Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi menjadi 4 (empat), terdiri atas:
 - a. WP I, meliputi keseluruhan Kecamatan Koto Tangah dengan luas 21.332,25 (dua puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh dua koma dua lima) hektare;
 - b. WP II dengan luas 23.417,38 (dua puluh tiga ribu empat ratus tujuh belas koma tiga delapan) hektare, terdiri atas:
 1. Kecamatan Pauh dengan luas 15.962,38 (lima belas ribu sembilan ratus enam puluh dua koma tiga delapan) hektare;
 2. Kecamatan Kuranji dengan luas 6.511,21 (enam ribu lima ratus sebelas koma dua satu) hektare; dan
 3. Kecamatan Nanggalo dengan luas 943,90 (sembilan ratus empat puluh tiga koma nol nol) hektare.
 - c. WP III dengan luas 3.612,81 (tiga ribu enam ratus dua belas koma delapan satu) hektare, terdiri atas:
 1. Kecamatan Padang Barat dengan luas 545,77 (lima ratus empat puluh lima koma tujuh tujuh) hektare;
 2. Kecamatan Padang Timur dengan luas 864,38 (delapan ratus enam puluh empat koma tiga delapan) hektare;
 3. Kecamatan Padang Utara dengan luas 841,10 (delapan ratus empat puluh satu koma satu nol) hektare; dan
 4. Kecamatan Padang Selatan dengan luas 1.361,56 (seribu tiga ratus enam puluh satu koma lima enam) hektare.
 - d. WP IV dengan luas 21.068,92 (dua puluh satu ribu enam puluh delapan koma sembilan dua) hektare, terdiri atas:
 1. Kecamatan Lubuk Kilangan dengan luas 8.434,12 (delapan ribu empat ratus tiga puluh empat koma satu dua) hektare;
 2. Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan luas 9.595,23 (sembilan ribu lima ratus sembilan puluh lima koma dua tiga) hektare; dan
 3. Kecamatan Lubuk Begalung dengan luas 3.039,57 (tiga ribu tiga puluh sembilan koma lima tujuh) hektare.
- (4) WP I sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dibagi menjadi 1 (satu) SWP yang terdiri atas 13 (tiga belas) blok, terdiri atas:

1. Blok A.1 dengan luas 350,31 (tiga ratus lima puluh koma tiga satu) hektare terdiri dari Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.1.O;
2. Blok A.2 dengan luas 514,56 (lima ratus empat belas koma lima enam) hektare terdiri dari Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K;
3. Blok A.3 dengan luas 483,29 (empat ratus delapan puluh tiga koma dua sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I;
4. Blok A.4 dengan luas 240,40 (dua ratus empat puluh koma empat nol) hektare terdiri atas Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.4.G;
5. Blok A.5 dengan luas 886,46 (delapan ratus delapan puluh enam koma empat enam) hektare terdiri atas Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.H, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.5.O;
6. Blok A.6 dengan luas 281,63 (dua ratus delapan puluh satu koma enam tiga) hektare terdiri atas Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E;
7. Blok A.7 dengan luas 7.048,08 (tujuh ribu empat puluh delapan koma nol delapan) hektare terdiri atas Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.N, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.7.W, Sub-Blok A.7.X;
8. Blok A.8 dengan luas 407,33 (empat ratus tujuh koma tiga tiga) hektare terdiri atas Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.8.M, Sub-Blok A.8.N;
9. Blok A.9 dengan luas 487,23 (empat ratus delapan puluh koma dua tiga) hektare terdiri atas Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I;
10. Blok A.10 dengan luas 647,64 (enam ratus empat puluh koma enam empat) hektare terdiri dari Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.G, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.I, Sub-Blok A.10.J, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M;
11. Blok A.11 dengan luas 370,32 (tiga ratus tujuh puluh koma tiga dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.11.A, Sub-Blok A.11.B, Sub-Blok A.11.C, Sub-Blok A.11.D, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.F, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.11.H, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok

- A.11.J, Sub-Blok A.11.K, Sub-Blok A.11.L, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.11.P;
12. Blok A.12 dengan luas 482,29 (empat ratus delapan puluh dua koma dua sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.D, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.12.J, Sub-Blok A.12.K, Sub-Blok A.12.L; dan
 13. Blok A.13 dengan luas 9.132,72 (sembilan ribu seratus tiga puluh dua koma tujuh dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F, Sub-Blok A.13.G.
- (5) WP II sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dibagi menjadi 3 (tiga) SWP terdiri atas:
- a. SWP A dengan luas 15.962,38 (lima belas ribu sembilan ratus enam puluh dua koma tiga delapan) hektare terdiri dari 9 (sembilan) blok terdiri atas:
 1. Blok A.1 dengan luas 208,29 (dua ratus delapan koma dua sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H;
 2. Blok A.2 dengan luas 159,32 (seratus lima puluh sembilan koma tiga dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F;
 3. Blok A.3 dengan luas 207,55 (dua ratus tujuh koma lima lima) hektare terdiri dari Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G;
 4. Blok A.4 dengan luas 209,90 (dua ratus sembilan koma delapan sembilan nol) hektare terdiri dari Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D;
 5. Blok A.5 dengan luas 265,02 (dua ratus enam puluh lima koma nol dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F;
 6. Blok A.6 dengan luas 464,62 (empat ratus enam puluh empat koma enam dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H;
 7. Blok A.7 dengan luas 1.646,60 (seribu enam ratus empat puluh enam koma enam nol) hektare terdiri dari Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I;
 8. Blok A.8 dengan luas 3.929,80 (tiga ribu sembilan ratus dua puluh sembilan koma delapan nol) hektare terdiri dari Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F; dan
 9. Blok A.9 dengan luas 8.871,28 (delapan ribu delapan ratus tujuh puluh satu koma dua delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F.

- b. SWP B dengan luas 6.511,21 (enam ribu lima ratus sebelas koma dua satu) hektare terdiri dari 9 (sembilan) blok, terdiri atas:
1. Blok B.1 dengan luas 132,15 (seratus tiga puluh dua koma satu lima) hektare terdiri dari Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.1.K;
 2. Blok B.2 dengan luas 175,91 (seratus tujuh puluh lima koma sembilan satu) hektare terdiri dari Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I;
 3. Blok B.3 dengan luas 138,54 (seratus tiga puluh delapan koma lima empat) hektare terdiri dari Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K;
 4. Blok B.4 dengan luas 337,95 (tiga ratus tiga puluh tujuh koma sembilan lima) hektare terdiri atas Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I;
 5. Blok B.5 dengan luas 456,17 (empat ratus lima puluh enam koma satu tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L;
 6. Blok B.6 dengan luas 271,01 (dua ratus tujuh puluh satu koma nol satu) hektare terdiri atas Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.6.G, Sub-Blok B.6.H, Sub-Blok B.6.I, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K;
 7. Blok B.7 dengan luas 587,17 (lima ratus delapan puluh tujuh koma satu tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J;
 8. Blok B.8 dengan luas 889,18 (delapan ratus delapan puluh sembilan koma satu delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.8.G, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.M, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.8.P; dan
 9. Blok B.9 dengan luas 3.523,13 (tiga ribu lima ratus dua puluh tiga koma satu tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q, Sub-Blok B.9.R.
- c. SWP C dengan luas 943,90 (sembilan ratus empat puluh tiga koma sembilan nol) hektare terdiri dari 6 (enam) blok, terdiri atas:
1. Blok C.1 dengan luas 93,04 (sembilan puluh tiga koma nol empat) hektare terdiri dari Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F;

2. Blok C.2 dengan luas 336,98 (tiga ratus tiga puluh enam koma sembilan delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.2.K, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.N, Sub-Blok C.2.O, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q;
 3. Blok C.3 dengan luas 124,30 (seratus dua puluh empat koma tiga nol) hektare terdiri dari Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.3.J;
 4. Blok C.4 dengan luas 195,33 (seratus sembilan puluh lima koma tiga tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J;
 5. Blok C.5 dengan luas 85,78 (delapan puluh lima koma tujuh delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G; dan
 6. Blok C.6 dengan luas 108,46 (seratus delapan koma empat enam) hektare terdiri dari Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I.
- (6) WP III sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (tiga) huruf c dibagi menjadi 4 (empat) SWP yang terdiri atas:
- a. SWP A dengan luas 545,77 (lima ratus empat puluh lima koma tujuh tujuh) hektare terdiri dari 10 (sepuluh) blok, terdiri atas:
 1. Blok A.1 dengan luas 54,97 (lima puluh empat koma sembilan tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M;
 2. Blok A.2 dengan luas 50,43 (lima puluh koma empat tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G;
 3. Blok A.3 dengan luas 61,17 (enam puluh satu koma satu tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F;
 4. Blok A.4 dengan luas 54,22 (lima puluh empat koma dua dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F;
 5. Blok A.5 dengan luas 39,47 (tiga puluh sembilan koma empat tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E;
 6. Blok A.6 dengan luas 62,86 (enam puluh dua koma delapan enam) hektare terdiri dari Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I;

7. Blok A.7 dengan luas 66,59 (enam puluh enam koma lima sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F dan Sub-Blok A.7.G;
 8. Blok A.8 dengan luas 61,01 (enam puluh satu koma nol satu) hektare terdiri dari Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H;
 9. Blok A.9 dengan luas 45,76 (empat puluh lima koma tujuh enam) hektare terdiri dari Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A. 9.F; dan
 10. Blok A.10 dengan luas 49,30 (empat puluh sembilan koma tiga nol) hektare terdiri dari Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F.
- b. SWP B dengan luas 864,38 (delapan ratus enam puluh empat koma tiga delapan) hektare terdiri dari 10 (sepuluh) blok, terdiri atas:
1. Blok B.1 dengan luas 72,36 (tujuh puluh dua koma tiga enam) hektare terdiri dari Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G;
 2. Blok B.2 dengan luas 56,18 (lima puluh enam koma satu delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J;
 3. Blok B.3 dengan luas 87,99 (delapan puluh tujuh koma sembilan sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K;
 4. Blok B.4 dengan luas 77,16 (tujuh puluh tujuh koma satu enam) hektare terdiri dari Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I;
 5. Blok B.5 dengan luas 83,43 (delapan puluh tiga koma empat tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.5.N, Sub-Blok B.5.O;
 6. Blok B.6 dengan luas 42,17 (empat puluh dua koma satu tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F;
 7. Blok B.7 dengan luas 79,39 (tujuh puluh sembilan koma tiga sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.7.K, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.7.M;
 8. Blok B.8 dengan luas 68,35 (enam puluh delapan koma tiga lima) hektare terdiri dari Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F;

9. Blok B.9 dengan luas 99,59 (sembilan puluh sembilan koma lima sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L; dan
 10. Blok B.10 dengan luas 197,76 (seratus sembilan puluh tujuh koma tujuh enam) hektare terdiri dari Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.B, Sub-Blok B.10.C, Sub-Blok B.10.D, Sub-Blok B.10.E, Sub-Blok B.10.F, Sub-Blok B.10.G, Sub-Blok B.10.H, Sub-Blok B.10.I, Sub-Blok B.10.J, Sub-Blok B.10.K, Sub-Blok B.10.L.
- c. SWP C dengan luas 841,10 (delapan ratus empat puluh satu koma satu nol) hektare terdiri dari 7 (tujuh) blok, terdiri atas:
1. Blok C.1 dengan luas 144,36 (seratus empat puluh empat koma tiga enam) hektare terdiri dari Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G;
 2. Blok C.2 dengan luas 67,95 (enam puluh tujuh koma sembilan lima) hektare terdiri dari Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E;
 3. Blok C.3 dengan luas 84,24 (delapan puluh empat koma dua empat) hektare terdiri dari Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H;
 4. Blok C.4 dengan luas 96,75 (sembilan puluh enam koma tujuh lima) hektare terdiri dari Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.4.K;
 5. Blok C.5 dengan luas 112,99 (seratus dua belas koma sembilan sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F dan Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J;
 6. Blok C.6 dengan luas 157,72 (seratus lima puluh tujuh koma tujuh dua) hektare terdiri dari Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.6.L, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.6.P; dan
 7. Blok C.7 dengan luas 177,08 (seratus tujuh puluh tujuh koma nol delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.J, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.L, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.O, Sub-Blok C.7.P, Sub-Blok C.7.Q, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S, Sub-Blok C.7.T.
- d. SWP D dengan luas 1.361,56 (seribu tiga ratus enam puluh satu koma lima enam) hektare terdiri dari 12 (dua belas) blok, terdiri atas:
1. Blok D.1 dengan luas 183,58 (seratus delapan puluh tiga koma lima delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok D.1.A, Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.1.C, Sub-Blok D.1.D;

2. Blok D.2 dengan luas 231,58 (dua ratus tiga puluh satu koma lima delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.2.B, Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.D, Sub-Blok D.2.E, Sub-Blok D.2.F, Sub-Blok D.2.G, Sub-Blok D.2.H, Sub-Blok D.2.I;
 3. Blok D.3 dengan luas 33,07 (tiga puluh tiga koma nol tujuh) hektare terdiri dari Blok D.3.A, Sub-Blok D.3.B, Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.3.D, Sub-Blok D.3.E, Sub-Blok D.3.F, Sub-Blok D.3.G, Sub-Blok D.3.H;
 4. Blok D.4 dengan luas 22,50 (dua puluh dua koma lima nol) hektare terdiri dari Blok D.4.A, Sub-Blok D.4.B, Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.4.D, Sub-Blok D.4.E, Sub-Blok D.4.F, Sub-Blok D.4.G;
 5. Blok D.5 dengan luas 23,27 (dua puluh tiga koma dua puluh tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok D.5.A, Sub-Blok D.5.B, Sub-Blok D.5.C, Sub-Blok D.5.D, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.5.F, Sub-Blok D.5.G, Sub-Blok D.5.H, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.5.J;
 6. Blok D.6 dengan luas 42,15 (empat puluh dua koma satu lima) hektare terdiri dari Sub-Blok D.6.A, Sub-Blok D.6.B, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.F, Sub-Blok D.6.G, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.I, Sub-Blok D.6.J;
 7. Blok D.7 dengan luas 77,99 (tujuh puluh tujuh koma sembilan sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok D.7.A, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.7.F;
 8. Blok D.8 dengan luas 104,74 (seratus empat koma tujuh empat) hektare terdiri dari Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.8.D;
 9. Blok D.9 dengan luas 72,95 (tujuh puluh dua koma sembilan lima) hektare terdiri dari Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.D, Sub-Blok D.9.E, Sub-Blok D.9.F, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.9.I;
 10. Blok D.10 dengan luas 301,09 (tiga ratus satu koma nol sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.C, Sub-Blok D.10.D, Sub-Blok D.10.E, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.10.K, Sub-Blok D.10.L;
 11. Blok D.11 dengan luas 131,19 (seratus tiga puluh satu koma satu sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok D.11.A, Sub-Blok D.11.B, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.D, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.F, Sub-Blok D.11.G, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I; dan
 12. Blok D.12 dengan luas 137,47 (seratus tiga puluh tujuh koma empat tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok D.12.A, Sub-Blok D.12.B, Sub-Blok D.12.C, Sub-Blok D.12.D.
- (7) WP IV sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d dibagi menjadi 3 (tiga) SWP yang terdiri atas:
- a. SWP A dengan luas 8.434,12 (delapan ribu empat ratus tiga puluh empat koma satu dua) hektare terdiri dari 7 (tujuh) blok, terdiri atas:
 1. Blok A.1 dengan luas 428,77 (empat ratus dua puluh delapan koma tujuh tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I,

- Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N;
2. Blok A.2 dengan luas 286,72 (dua ratus delapan puluh enam koma tujuh dua) hektare terdiri dari A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G;
 3. Blok A.3 dengan luas 325,38 (tiga ratus dua puluh lima koma tiga delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D;
 4. Blok A.4 dengan luas 440,29 (empat ratus empat puluh koma dua sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E;
 5. Blok A.5 dengan luas 81,12 (delapan puluh satu koma satu dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F;
 6. Blok A.6 dengan luas 3.197,51 (tiga ribu seratus sembilan puluh tujuh koma lima satu) hektare terdiri dari Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.6.J; dan
 7. Blok A.7 dengan luas 3.674,32 (tiga ribu enam ratus tujuh puluh empat koma tiga dua) hektare terdiri dari Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J.
- b. SWP B dengan luas 9.595, 23 (sembilan ribu lima ratus sembilan puluh lima koma dua tiga) hektare terdiri dari 6 (enam) Blok, terdiri atas:
1. Blok B.1 dengan luas 1.986,95 (seribu sembilan ratus delapan puluh enam koma sembilan lima) hektare terdiri dari Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.1.K, Sub-Blok B.1.L, Sub-Blok B.1.M;
 2. Blok B.2 dengan luas 2.046,71 (dua ribu empat puluh enam koma tujuh satu) hektare terdiri dari Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.2.K
 3. Blok B.3 dengan luas 1.366,53 (seribu tiga ratus enam puluh enam koma lima tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K;
 4. Blok B.4 dengan luas 503,70 (lima ratus tiga koma tujuh nol) hektare terdiri dari Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E;
 5. Blok B.5 dengan luas 2.759,42 (dua ribu tujuh ratus lima puluh sembilan koma empat dua) hektare terdiri dari Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I; dan

6. Blok B.6 dengan luas 932,05 (sembilan ratus tiga puluh dua koma nol lima) hektare terdiri dari Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E.
- c. SWP C dengan luas 3.039,57 (tiga ribu tiga puluh sembilan koma lima tujuh) hektare terdiri dari 15 (lima belas) blok, terdiri atas:
 1. Blok C.1 dengan luas 11,98 (sebelas koma sembilan delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C;
 2. Blok C.2 dengan luas 69,87 (enam puluh sembilan koma delapan tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I;
 3. Blok C.3 dengan luas 65,03 (enam puluh lima koma nol tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D;
 4. Blok C.4 dengan luas 60,78 (enam puluh koma tujuh delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G;
 5. Blok C.5 dengan luas 237,28 (dua ratus tiga puluh tujuh koma dua delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.5.H;
 6. Blok C.6 dengan luas 690,65 (enam ratus sembilan puluh koma enam lima) hektare terdiri dari Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H;
 7. Blok C.7 dengan luas 153,52 (seratus lima puluh tiga koma lima dua) hektare terdiri dari Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I;
 8. Blok C.8 dengan luas 774,56 (tujuh ratus tujuh puluh empat koma lima enam) hektare terdiri dari Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.F, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.8.H dan Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.8.J, Sub-Blok C.8.K, Sub-Blok C.8.L;
 9. Blok C.9 dengan luas 129,19 (seratus dua puluh sembilan koma satu sembilan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.C, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.9.E;
 10. Blok C.10 dengan luas 115,42 (seratus lima belas koma empat dua) hektare terdiri dari terdiri dari Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.10.E, Sub-Blok C.10.F;
 11. Blok C.11 dengan luas 92,58 (sembilan puluh dua koma lima delapan) hektare terdiri dari Sub-Blok C.11.A, Sub-Blok C.11.B, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.11.E;
 12. Blok C.12 dengan luas 108,03 (seratus delapan koma nol tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok C.12.A, Sub-Blok C.12.B, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.D, Sub-Blok C.12.E, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.12.H;
 13. Blok C.13 dengan luas 67,97 (enam puluh tujuh koma sembilan tujuh) hektare terdiri dari Sub-Blok C.12.A, Sub-Blok C.12.B, Sub-Blok C.12.C;

14. Blok C.14 dengan luas 72,88 (tujuh puluh dua koma delapan delapan) hektare terdiri dari terdiri dari Sub-Blok C.14.A, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.E, Sub-Blok C.14.F, Sub-Blok C.14.G; dan
 15. Blok C.15 dengan luas 389,83 (tiga ratus delapan puluh sembilan koma delapan tiga) hektare terdiri dari Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.C, Sub-Blok C.15.D, Sub-Blok C.15.E, Sub-Blok C.15.F.
- (8) Ruang lingkup WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Pasal 4

Tujuan Penataan WP Kota Padang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a dirumuskan pada masing-masing WP di Kota Padang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) adalah sebagai berikut:

- a. tujuan penataan WP I adalah mewujudkan pusat Pemerintahan Daerah yang didukung oleh pusat pelayanan publik yang terpadu yang berbasis mitigasi bencana;
- b. tujuan penataan WP II adalah mewujudkan pusat pendidikan skala regional yang didukung oleh penyediaan permukiman perkotaan dan perdagangan dan jasa yang berbasis mitigasi bencana dan ekologis;
- c. tujuan penataan WP III adalah mewujudkan pusat kegiatan Perkotaan Metropolitan Padang dan gerbang perekonomian skala nasional berbasis mitigasi bencana yang didukung oleh pusat perdagangan dan jasa dan transportasi skala regional yang berdaya saing; dan
- d. tujuan penataan WP IV adalah mewujudkan pusat industri skala nasional, pusat perikanan dan pariwisata skala regional yang berdaya saing, berkelanjutan dan berbasis mitigasi bencana.

BAB IV RENCANA STRUKTUR RUANG Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

- (1) Rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b terdiri atas:
- a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi;
 - c. rencana jaringan energi;
 - d. rencana jaringan telekomunikasi;
 - e. rencana jaringan sumber daya air;
 - f. rencana jaringan air minum;
 - g. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
 - h. rencana jaringan persampahan;
 - i. rencana jaringan drainase; dan
 - j. rencana jaringan prasarana lainnya.

- (2) Rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kedua
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

- (1) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;
 - b. sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan; dan
 - c. pusat pelayanan lingkungan.
- (2) Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
- a. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan Air Pacah yang terdapat pada WP I SWP A Sub-Blok A.12.F yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat kesehatan dan permukiman;
 - b. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan Kuranji yang terdapat pada WP II SWP B Sub-Blok B.4.H yang berfungsi sebagai pusat pendidikan skala regional, perdagangan jasa, pusat kesehatan dan permukiman;
 - c. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan Padang Lama yang terdapat pada WP III SWP D Sub-Blok D.3.G yang berfungsi sebagai perdagangan dan jasa, kesehatan, pendidikan, perkantoran dan permukiman; dan
 - d. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan Indarung yang terdapat pada WP IV SWP A Sub-Blok A.6.H yang berfungsi sebagai pusat industri skala nasional, perdagangan jasa dan permukiman.
- (3) Sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdapat pada:
- a. WP I SWP A Sub-Blok A.3.G;
 - b. WP II SWP A Sub-Blok A.5.F;
 - c. WP II SWP B Sub-Blok B.5.B;
 - d. WP II SWP C Sub-Blok C.2.I;
 - e. WP III SWP C Sub-Blok C.7.G;
 - f. WP IV SWP A Sub-Blok A.1.E;
 - g. WP IV SWP B Sub-Blok B.4.A; dan
 - h. WP IV SWP C Sub-Blok C.7.A.
- (4) Pusat Pelayanan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berupa Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa terdapat pada:
- a. WP I SWP A Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.12.K;
 - b. WP II SWP A Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.7.C;
 - c. WP II SWP B Sub-Blok B.9.B;
 - d. WP II SWP C Sub-Blok C.1.C;
 - e. WP III SWP C Sub-Blok C.1.G;
 - f. WP III SWP D Sub-Blok D.12.A;
 - g. WP IV SWP B Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.2.1, Sub-Blok B.5.C; dan
 - h. WP IV SWP C Sub-Blok C.6.A.

- (5) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Ketiga Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. jalan arteri primer;
 - b. jalan arteri sekunder;
 - c. jalan kolektor primer;
 - d. jalan kolektor sekunder;
 - e. jalan lokal primer;
 - f. jalan lokal sekunder;
 - g. jalan lingkungan sekunder;
 - h. jalan tol;
 - i. terminal penumpang tipe A;
 - j. terminal penumpang tipe B;
 - k. terminal penumpang tipe C;
 - l. jembatan timbang;
 - m. jembatan;
 - n. halte;
 - o. jaringan jalur kereta api antarkota;
 - p. stasiun kereta api;
 - q. pelabuhan penyeberangan kelas I;
 - r. pelabuhan utama;
 - s. pelabuhan pengumpan regional;
 - t. terminal khusus;
 - u. pelabuhan perikanan samudera;
 - v. pangkalan pendaratan ikan; dan
 - w. bandar udara khusus.
- (2) Jalan arteri primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
- a. jalan Adinegoro melalui WP I SWP A;
 - b. jalan Prof. Dr. Hamka melalui WP I SWP A, WP III SWP C;
 - c. Padang Bypass I melalui WP IV SWP C;
 - d. Padang Bypass II (Baru) melalui:
 - 1. WP I SWP A;
 - 2. WP II SWP A, SWP B;
 - 3. WP III SWP B; dan
 - 4. WP IV SWP C.
 - e. jalan Bukit Putus – Batas Kota Padang melalui WP IV SWP B, SWP C; dan
 - f. jalan Batas Kota Padang – Simpang Lubuk Begalung melalui WP IV SWP A, SWP C.
- (3) Jalan arteri sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (4) Jalan kolektor primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:

- a. Bukit Putus – Teluk Bayur (Padang) melalui:
 - 1. WP III SWP D; dan
 - 2. WP IV SWP C.
 - b. jalan Anak Air melalui WP I SWP A;
 - c. jalan Tembus Muara melalui WP III SWP D;
 - d. Purus – Bandara International Minangkabau melalui:
 - 1. WP I SWP A; dan
 - 2. WP III SWP A, SWP C.
 - e. Teluk Bayur – Nipah – Purus melalui WP III SWP A, SWP D; dan
 - f. Teluk Kabung – Mandeh – Tarusan melalui WP IV SWP B.
- (5) Jalan kolektor sekunder sebagaimana pada ayat (1) huruf d tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (6) Jalan lokal primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, meliputi
- a. jalan Pagaruyung II WP I SWP A;
 - b. jalan Bandes Anak Air WP I SWP A;
 - c. jalan Bowling WP I SWP A;
 - d. jalan Bulu Tangkis WP I SWP A;
 - e. jalan Damai II WP I SWP A;
 - f. jalan Komp Lubuk Sejahtera Mandiri WP I SWP A;
 - g. jalan Lingkungan WP I SWP A;
 - h. jalan Raya Anak Air WP I SWP A;
 - i. jalan SMU 8 Anak Air WP I SWP A; dan
 - j. jalan lokal primer lainnya pada WP I SWP A.
- (7) Jalan lokal sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (8) Jalan lingkungan sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (9) Jalan tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h yaitu ruas jalan tol Padang – Bengkulu melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B; dan
 - c. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (10) Terminal penumpang tipe A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i yaitu Terminal Anak Air berada di WP I SWP A Sub-Blok A.5.I.
- (11) Terminal penumpang tipe B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j, terdiri atas:
- a. terminal Bandar Buat berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.1.C; dan
 - b. terminal Bungus berada di WP IV SWP A Sub-Blok B.3.A.
- (12) Terminal penumpang tipe C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k yaitu Terminal Kawasan Pasar Raya berada di WP III SWP A Sub-Blok A.7.G.
- (13) Jembatan timbang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf l, yaitu jembatan timbang Lubuk Buaya berada di WP I SWP A Sub-Blok A.3.G.
- (14) Jembatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m, terdapat pada:
- a. WP I berada di SWP A Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.8.A; dan
 - b. WP III berada di SWP C Sub-Blok C.1.C.

(15) Halte sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf n, terdapat pada:

- a. WP I SWP A Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.H, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.F;
- b. WP II SWP A Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C;
- c. WP II SWP B Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H;
- d. WP II SWP C Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.E;
- e. WP III SWP A Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.E;
- f. WP III SWP B Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D;
- g. WP III SWP C Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.7.H;
- h. WP III SWP D Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.4.G, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.9.D, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.L;
- i. WP IV SWP A Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E; dan
- j. WP IV SWP C Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.12.H.

(16) Jaringan jalur kereta api antarkota sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) huruf o, terdiri atas:

- a. jaringan jalur kereta api Padang – Bukit Putus melalui:
 1. WP III SWP B SWP D; dan
 2. WP IV SWP C.
- b. jaringan jalur kereta api Padang – Pariaman melalui:
 1. WP I SWP A;
 2. WP II SWP C;
 3. WP III SWP B, SWP C.
- c. jaringan jalur kereta api Padang – Pulau Air melalui WP III SWP B, SWP D; dan
- d. jaringan jalur kereta api Teluk Bayur - Bukit Putus - Indarung melalui:
 1. WP II SWP A;
 2. WP III SWP D; dan
 3. WP IV SWP A, SWP C.

- (17) Stasiun kereta api sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf p, terdiri atas:
- a. stasiun barang yang terdiri atas:
 1. stasiun Teluk Bayur berada di WP III SWP D Sub-Blok D.12.D; dan
 2. stasiun Indarung berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.6.D.
 - b. stasiun penumpang sedang terdiri atas:
 1. stasiun Padang berada di WP III SWP B Sub-Blok B.4.G; dan
 2. stasiun Pulau Air berada di WP III SWP D Sub-Blok D.6.B.
 - c. stasiun penumpang kecil terdiri atas:
 1. stasiun Air Tawar berada di WP III SWP C Sub-Blok C.2.C;
 2. stasiun Bukit Putus berada di WP IV SWP C Sub-Blok C.5.E;
 3. stasiun Kampung Juar berada di WP IV SWP C Sub-Blok C.15.A;
 4. stasiun Kayu Kalek berada di WP I SWP A Sub-Blok A.2.1;
 5. stasiun Lubuk Buaya berada di WP I SWP A Sub-Blok A.3.D;
 6. stasiun Pasar Alai berada di WP III SWP C Sub-Blok C.7.G;
 7. stasiun Pauh Limo berada di WP II SWP A Sub-Blok A.4.D;
 8. stasiun Tabing berada di WP I SWP A Sub-Blok A.8.D; dan
 9. stasiun Tarandam berada di WP III SWP B Sub-Blok B.5.A.
- (18) Pelabuhan penyeberangan kelas I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf q, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.3.A.
- (19) Pelabuhan utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf r, yaitu Pelabuhan Teluk Bayur berada di WP III SWP D Sub-Blok D.12.A.
- (20) Pelabuhan pengumpan regional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf s, yaitu Pelabuhan Muara Padang berada di WP III SWP A Sub-Blok A.9.F.
- (21) Terminal khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf t, terdiri atas:
- a. terminal khusus Pelabuhan TNI AL berada di WP III SWP D Sub-Blok D.12.A;
 - b. terminal khusus PT. PLN (Persero) berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A;
 - c. terminal khusus Pelabuhan Depo Pertamina berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.F; dan
 - d. terminal khusus PT. Bukit Asam (Persero) TBK berada di WP IV SWP C Sub-Blok C.6.A.
- (22) Pelabuhan perikanan samudera sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf u, yaitu Pelabuhan Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.3.A.
- (23) Pangkalan pendaratan ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf v, terdiri atas:
- a. pelabuhan Muara Anai berada di WP I SWP A Sub-Blok A.2.C;
 - b. pelabuhan Pasie Nan Tigo berada di WP I SWP A Sub-Blok A.1.B;
 - c. pelabuhan Sungai Pisang berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.1.B; dan
 - d. pelabuhan Gaung berada di WP IV SWP C Sub-Blok C.6.A.
- (24) Bandar udara khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf w, yaitu Pangkalan Udara Sutan Sjahrir berada di WP I SWP A Sub-Blok A.9.I.

- (25) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Energi

Pasal 8

- (1) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c terdiri atas:
- a. infrastruktur minyak dan gas bumi;
 - b. pembangkit listrik tenaga uap;
 - c. pembangkit listrik tenaga gas;
 - d. saluran udara tegangan tinggi;
 - e. saluran udara tegangan menengah;
 - f. saluran udara tegangan rendah;
 - g. saluran distribusi lainnya; dan
 - h. gardu listrik.
- (2) Infrastruktur minyak dan gas bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yaitu sarana penyimpanan bahan bakar berupa Depo Pertamina Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.G.
- (3) Pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. pembangkit listrik tenaga uap Semen Padang berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.6.D;
 - b. pembangkit listrik tenaga uap Teluk Sirih I berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A; dan
 - c. pembangkit listrik tenaga uap Teluk Sirih II berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A.
- (4) Pembangkit listrik tenaga gas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas:
- a. pembangkit listrik tenaga gas Pauh Limo berada di WP II SWP A Sub-Blok A.4.A; dan
 - b. pembangkit listrik tenaga gas Teluk Sirih (Ex Pauh Limo) berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A.
- (5) Saluran udara tegangan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas:
- a. saluran udara tegangan tinggi Lubuk Alung/PIP – Pauh Limo melalui:
 1. WP I SWP A; dan
 2. WP II SWP A, SWP B.
 - b. saluran udara tegangan tinggi Pauh Limo – Simpang Haru melalui:
 1. WP II SWP A, SWP B; dan
 2. WP III SWP B.
 - c. saluran udara tegangan tinggi Indarung – Pauh Limo melalui:
 1. WP II SWP A; dan
 2. WP IV SWP A.
 - d. saluran udara tegangan tinggi Indarung – Solok melalui WP IV SWP A;
 - e. saluran udara tegangan tinggi Bungus – Indarung melalui:
 1. WP II SWP A; dan
 2. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.

- f. saluran udara tegangan tinggi Bungus – Teluk Sirih melalui WP IV SWP B; dan
 - g. saluran udara tegangan tinggi Teluk Sirih – Kambang melalui WP IV SWP B.
- (6) Saluran udara tegangan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (7) Saluran udara tegangan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (8) Saluran distribusi lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, yaitu saluran kabel tegangan tinggi Padang melalui WP I SWP A dan WP II SWP C.
- (9) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat pada ayat (1) huruf h, terdiri atas:
- a. gardu induk yang terdiri atas:
 - 1. gardu induk 150kV Pauh Limo berada di WP II SWP A Sub-Blok A.4.A;
 - 2. gardu induk 150kV GIS Kota Padang berada di WP II SWP C Sub-Blok C.3.D;
 - 3. gardu induk 150kV Simpang Haru berada di WP III SWP B Sub-Blok B.4.H;
 - 4. gardu induk 150kV Indarung berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.6.D;
 - 5. gardu induk 150kV Teluk Sirih berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A; dan
 - 6. gardu induk 150kV Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.5.A.
 - b. gardu distribusi berada di:
 - 1. WP I SWP A Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.4.E;
 - 2. WP II SWP C Sub-Blok C.4.F; dan
 - 3. WP III SWP B Sub-Blok B.8.E, SWP D Blok D.10.H.
- (10) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kelima Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 9

- (1) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d terdiri atas:
- a. jaringan tetap;
 - b. jaringan bergerak seluler; dan
 - c. jaringan bergerak terestrial.
- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan serat optik yang melalui:

- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (3) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Menara *Base Transceiver Station* terdapat pada:
- a. WP I SWP A berada di Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.G, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.I, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.J, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.11.P, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F;
 - b. WP II SWP A berada di Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.C;
 - c. WP II SWP B berada di Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.I, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.L;
 - d. WP II SWP C berada di Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H;

- e. WP III SWP A berada di Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.F;
- f. WP III SWP B berada di Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.D;
- g. WP III SWP C berada di Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.Q;
- h. WP III SWP D berada di Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.3.A, Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.3.F, Sub-Blok D.3.G, Sub-Blok D.3.H, Sub-Blok D.5.B, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.5.H, Sub-Blok D.6.A, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.D, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I, Sub-Blok D.12.A;
- i. WP IV SWP A berada di Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.C;
- j. WP IV SWP B berada di Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.C; dan
- k. WP IV SWP C berada di Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.C, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.10.F, Sub-Blok C.11.A, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.13.C, Sub-Blok C.14.E,

Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.C, Sub-Blok C.15.D.

- (4) Jaringan bergerak terestrial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yaitu stasiun transmisi (sistem televisi) terdiri atas:
 - a. stasiun transmisi Padang TV berada di WP II SWP A Sub-Blok A.7.B;
 - b. stasiun transmisi RCTI-SCTV berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.1.I; dan
 - c. stasiun transmisi TVRI Sumatera Barat berada di WP I SWP A Sub-Blok A.10.G.
- (5) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Keenam Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Pasal 10

- (1) Rencana jaringan sumber daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f terdiri atas:
 - a. sistem jaringan irigasi;
 - b. sistem pengendalian banjir; dan
 - c. bangunan sumber daya air.
- (2) Sistem jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. jaringan irigasi primer melalui:
 1. WP II SWP A, SWP B; dan
 2. WP IV SWP A, SWP C.
 - b. jaringan irigasi sekunder melalui:
 1. WP I SWP A;
 2. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 3. WP III SWP B; dan
 4. WP IV SWP A, SWP C.
 - c. jaringan irigasi tersier melalui:
 1. WP I SWP A;
 2. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 3. WP III SWP B, SWP C, SWP D; dan
 4. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (3) Sistem pengendalian banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa bangunan pengendalian banjir, terdiri atas:
 - a. pengaman tebing Bt. Air Dingin berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.J;
 - b. *Jetty* muara Bt. Air Dingin berada di WP I SWP A Sub-Blok A.8.A;
 - c. tanggul Bt. Air Dingin berada di WP I SWP A Sub-Blok A.10.A;
 - d. *Groundsill* jembatan bypass berada di WP I SWP A Sub-Blok A.10.M;
 - e. kolam retensi Air Pacah berada di WP I SWP A Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.I;
 - f. *Check Dam* Bt. Kuranji berada di WP II SWP A Sub-Blok A.8.B;
 - g. *Check Dam* Bendung Gunung Nago berada di WP II SWP A Sub-Blok A.5.A;
 - h. tanggul bendung PDAM berada di WP II SWP C Sub-Blok C.6.C;
 - i. pengaman tebing Anak Sungai Bt. Arau berada di WP II SWP A Sub-Blok A.7.G;

- j. *Check Dam* Kampung Kalawi berada di:
 - 1. WP II SWP B Sub-Blok B.2.D; dan
 - 2. WP III SWP C Sub-Blok C.7.M.
 - k. Danau Chimpago berada di WP III SWP A Sub-Blok A.4.A;
 - l. *Groundsill* Bt. Arau berada di WP III SWP B Sub-Blok B.8.E;
 - m. tanggul Batang Kuranji Hilir berada di WP III SWP C Sub-Blok C.1.D;
 - n. pompa banjir kawasan Air Tawar berada di WP III SWP C Sub-Blok C.1.D;
 - o. pompa banjir kawasan Anak Banda Jati berada di WP III SWP A Sub-Blok A.10.F;
 - p. pompa banjir kawasan Danau Chimpago berada di WP III SWP A Sub-Blok A.4.A;
 - q. pompa banjir kawasan Kali Mati berada di WP III SWP A Sub-Blok A.9.F;
 - r. pompa banjir kawasan Pasar Pagi berada di WP III SWP A Sub-Blok A.3.A;
 - s. pompa banjir kawasan Primer Lolong berada di WP III SWP C Sub-Blok C.5.A;
 - t. pompa banjir kawasan Ulak Karang berada di WP III SWP C Sub-Blok C.3.B;
 - u. *Check Dam* Bt. Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.5.F;
 - v. *Check Dam* Bt Arau berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.2.A;
 - w. pengaman tebing Sungai Bt Bungus berada di WP IV SWP B Blok B.3.B; dan
 - x. bangunan pengendalian banjir lainnya berada di:
 - 1. WP I SWP A Sub-Blok A.9.A;
 - 2. WP II SWP C Sub-Blok C.2.A; dan
 - 3. WP III SWP C Sub-Blok C.3.D.
- (4) Bangunan Sumber Daya Air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa prasarana irigasi, terdiri atas:
- a. prasarana irigasi Aur Kuning berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.P;
 - b. prasarana irigasi di Kapalo Hilalang berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.V;
 - c. prasarana irigasi di Koto Tuo berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.J;
 - d. prasarana irigasi di Lubuk Minturun berada di WP I SWP A Sub-Blok A.13.A;
 - e. prasarana irigasi di Lubuk Ramang berada di WP I SWP A Sub-Blok A.13.E;
 - f. prasarana irigasi di Sei Latung berada di WP I SWP A Sub-Blok A.13.E;
 - g. prasarana irigasi Kasang II berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.D;
 - h. prasarana irigasi S. Bangek berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.C;
 - i. prasarana irigasi Sawah Laweh berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.C;
 - j. prasarana irigasi Bandar Duku berada di WP II SWP A Sub-Blok A.8.E;
 - k. prasarana irigasi Batu Busuk berada di WP II SWP A Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F;
 - l. prasarana irigasi di Bandar Kampus berada di WP II SWP A Sub-Blok A.5.C;
 - m. prasarana irigasi di Baru berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.L;
 - n. prasarana irigasi di Cupak berada di WP II SWP A Sub-Blok A.8.C;

- o. prasarana irigasi di Gn. Nago berada di WP II SWP A Sub-Blok A.5.A;
 - p. prasarana irigasi di I Guo berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N;
 - q. prasarana irigasi di Lolo berada di WP II SWP B Sub-Blok B.8.P;
 - r. prasarana irigasi di Lubuk Lagan berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.K;
 - s. prasarana irigasi di Lubuk Tempurung berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.N;
 - t. prasarana irigasi di Sungkai berada di WP II SWP A Sub-Blok A.9.B;
 - u. prasarana irigasi Limau Manis berada di WP II SWP A Sub-Blok A.8.C;
 - v. prasarana irigasi Pasar Lalang berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q;
 - w. prasarana irigasi PLTA DI Batu Busuk berada di WP II SWP A Sub-Blok A.9.D;
 - x. prasarana irigasi Tabek Batu berada di WP II SWP C Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q;
 - y. prasarana irigasi di Bandar Loch berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.5.F;
 - z. prasarana irigasi di Koto Lalang berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.1.H;
 - aa. prasarana irigasi di Lubuk Laweh berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.3.A;
 - bb. prasarana irigasi di Padayo berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.6.I;
 - cc. prasarana irigasi di Pinang Sinawa berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.5.G;
 - dd. prasarana irigasi di Tabek Bugis berada di WP IV SWP C Sub-Blok C.8.G;
 - ee. prasarana irigasi di Tabek Kuranji berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J;
 - ff. prasarana irigasi di Taratak Paneh berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.3.I; dan
 - gg. prasarana irigasi di Teluk Kabung berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.H.
- (5) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Ketujuh Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 11

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f terdiri atas:
- a. unit air baku;
 - b. unit produksi;
 - c. unit distribusi;
 - d. sumur dangkal;
 - e. terminal air; dan
 - f. bangunan penangkap mata air.

- (2) Unit air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. bangunan pengambil air baku yang terdiri atas:
 1. Intake Bungus berada di WP II SWP A Sub-Blok A.7.G, WP IV SWP B Sub-Blok B.5.H;
 2. Intake Kampung Koto berada di WP II SWP C Sub-Blok C.6.B;
 3. Intake Kuranji berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.N; dan
 4. Bangunan pengambil air baku lainnya berada di WP I SWP A Sub-Blok A.13.G, Sub-Blok A.7.X, WP II SWP A Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.C, WP IV SWP A Sub-Blok A.6.E.
 - b. jaringan transmisi air baku yang melalui:
 1. WP I SWP A; dan
 2. WP II SWP A, SWP B, SWP C.
- (3) Unit produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. instalasi produksi yang terdiri atas:
 1. IPA Bungus berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.5.H;
 2. IPA Gunung Pangilun berada di WP III SWP C Sub-Blok C.6.O;
 3. IPA Jawa Gadut berada di WP II SWP A Sub-Blok A.8.D;
 4. IPA Kuranji berada di WP II SWP B Sub-Blok B.9.N;
 5. IPA Latung berada di WP I SWP A Sub-Blok A.13.F;
 6. IPA Lubuk Peraku berada di WP IV SWP A Sub-Blok A.1.C;
 7. IPA Taban berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.S;
 8. IPA Ulu Gadut berada di WP II SWP A Sub-Blok A.7.B;
 9. SPAM IKK Palukahan Gadang berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.S; dan
 10. SPAM Kawasan Khusus Kampus Universitas Andalas-Limau Manis berada di WP II SWP A Blok A.8.F.
 - b. jaringan transmisi air minum melalui:
 1. WP I SWP A;
 2. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 3. WP III SWP C; dan
 4. WP IV SWP A, SWP B.
- (4) Unit distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa jaringan distribusi pembagi yang melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (5) Sumur dangkal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdapat pada:
- a. WP I berada di SWP A Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.10.M;
 - b. WP II berada di SWP A Sub-Blok A.3.B, SWP B Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.7.F;
 - c. WP III berada di SWP A Sub-Blok A.6.H; dan
 - d. WP IV berada di SWP A Sub-Blok A.1.C, SWP C Sub-Blok C.12.G.
- (6) Terminal air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdapat pada:
- a. WP I berada di SWP A Sub-Blok A.13.A;
 - b. WP II berada di SWP A Sub-Blok A.2.A;
 - c. WP III berada di SWP D Sub-Blok D.9.F; dan
 - d. WP IV berada di SWP A Sub-Blok A.1.C, SWP B Sub-Blok B.5.H.
- (7) Bangunan penangkap mata air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f terdapat pada:
- a. WP II berada di Sub-Blok A.7.E; dan

b. WP IV berada di Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok C.6.D.

- (8) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kedelapan

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Pasal 12

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf g berupa:
- a. sistem pengelolaan air limbah domestik setempat;
 - b. sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat; dan
 - c. sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- (2) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa sub-sistem pengolahan lumpur tinja terdiri atas:
- a. instalasi pengelolaan lumpur tinja Nanggalo berada di WP II SWP C Sub-Blok C.2.F;
 - b. instalasi pengelolaan lumpur tinja Pauh berada di WP II SWP A Sub-Blok A.9.C; dan
 - c. instalasi pengelolaan lumpur tinja Bungus Teluk Kabung berada di WP IV SWP B Sub-Blok B.2.D.
- (3) Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa instalasi pengelolaan air limbah skala kawasan tertentu/permukiman terdapat pada:
- a. WP I berada di SWP A Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.5.J;
 - b. WP II berada di SWP A Sub-Blok A.8.B, SWP B Sub-Blok B.7.I;
 - c. WP III berada di SWP A Sub-Blok A.4.B, SWP D Sub-Blok D.9.C; dan
 - d. WP IV berada di SWP A Sub-Blok A.6.A, SWP B Sub-Blok B.3.A, SWP C Sub-Blok C.8.C.
- (4) Sistem pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun Koto Tangah berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.Q.
- (5) Rencana jaringan pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kesembilan
Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 13

- (1) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf h terdiri dari:
 - a. tempat penampungan sementara; dan
 - b. tempat pemrosesan akhir.
- (2) Tempat penampungan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat pada:
 - a. WP I SWP A Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.13.F;
 - b. WP II SWP A Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B;
 - c. WP II SWP B Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.9.A;
 - d. WP II SWP C Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.6.E;
 - e. WP III SWP A Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.10.B;
 - f. WP III SWP B Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.9.G;
 - g. WP III SWP C Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.R;
 - h. WP III SWP D Sub-Blok D.2.B, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.12.B;
 - i. WP IV SWP A Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.E;
 - j. WP IV SWP B Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.6.A; dan
 - k. WP IV SWP C Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.10.A.
- (3) Tempat pemrosesan akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yaitu tempat pemrosesan akhir Aie Dingin berada di WP I SWP A Sub-Blok A.7.Q.

- (4) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kesepuluh Rencana Jaringan Drainase

Pasal 14

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f yang terdiri atas:
- a. jaringan drainase primer;
 - b. jaringan drainase sekunder;
 - c. jaringan drainase tersier; dan
 - d. bangunan peresapan (kolam retensi).
- (2) Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a yang terdiri atas:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (3) Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yang melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (4) Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yang melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP B, SWP C.
- (5) Bangunan peresapan (kolam retensi) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdapat di:
- a. WP I berada di SWP A Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.I;
 - b. WP II berada di SWP C Sub-Blok C.2.A; dan
 - c. WP III berada di SWP A Sub-Blok A.4.A, SWP C Sub-Blok C.3.D.
- (6) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kesebelas Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Pasal 15

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf i terdiri atas:
- a. jalur evakuasi bencana;

- b. tempat evakuasi;
 - c. jalur sepeda;
 - d. jaringan pejalan kaki; dan
 - e. pengaman pantai.
- (2) Jalur evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (3) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari:
- a. Tempat evakuasi sementara yang terdapat di:
 - 1. WP I SWP A Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.11.E;
 - 2. WP II SWP C Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B;
 - 3. WP III SWP A Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.F;
 - 4. WP III SWP B Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.J;
 - 5. WP III SWP C Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.T;
 - 6. WP III SWP D Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.6.F, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.9.H; dan
 - 7. WP IV SWP B Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B.
 - b. Tempat evakuasi akhir terdiri atas:
 - 1. WP II SWP A Sub-Blok A.8.B; dan
 - 2. WP III SWP A Sub-Blok A.3.E, SWP C Sub-Blok C.7.A.
- (4) Jalur sepeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP C.
- (5) Jaringan pejalan kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, melalui:
- a. WP I SWP A;
 - b. WP II SWP A, SWP B, SWP C;
 - c. WP III SWP A, SWP B, SWP C, SWP D; dan
 - d. WP IV SWP A, SWP C.
- (6) Pengaman Pantai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e melalui:

- a. WP I SWP A; dan
 - b. WP III SWP A, SWP C.
- (7) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB V

RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 16

- (1) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas:
- a. Zona Lindung;
 - b. Zona Budi Daya.
- (2) Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometris dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kedua

Zona Lindung

Paragraf 1

Jenis

Pasal 17

Zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a dengan luas 46.066,26 (empat puluh enam ribu enam puluh enam koma dua enam) hektare terdiri atas:

- a. Zona Badan Air;
- b. Zona Hutan Lindung;
- c. Zona Perlindungan Setempat;
- d. Zona Ruang Terbuka Hijau;
- e. Zona Konservasi;
- f. Zona Cagar Budaya; dan
- g. Zona Ekosistem *Mangrove*.

Paragraf 2

Zona Badan Air

Pasal 18

Zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a dengan luas 648,99 (enam ratus empat puluh delapan koma sembilan sembilan) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 221,47 (dua ratus dua puluh satu koma empat tujuh) hektare yang terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok

A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.7.W, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.11.C, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.F, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.11.H, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F, Sub-Blok A.13.G.

b. WP II dengan luas 167,41 (seratus enam puluh tujuh koma empat satu) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 77,49 (tujuh puluh tujuh koma empat sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F;
2. SWP B dengan luas 54,68 (lima puluh empat koma enam delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 35,24 (tiga puluh lima koma dua empat) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.N, Sub-Blok C.2.O, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H.

- c. WP III dengan luas 78,62 (tujuh puluh delapan koma enam dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 16,45 (enam belas koma empat lima) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.F;
 2. SWP B dengan luas 15,68 (lima belas koma enam delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.O, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.B, Sub-Blok B.10.C, Sub-Blok B.10.D;
 3. SWP C dengan luas 24,67 (dua puluh empat koma enam tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.L, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S; dan
 4. SWP D dengan luas 21,82 (dua puluh satu koma delapan dua) hektare terdapat pada Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.4.D, Sub-Blok D.5.H, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.G, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.I, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.A, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.E, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.E, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I.
- d. WP IV dengan luas 181,47 (seratus delapan puluh satu koma empat tujuh) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 95,82 (sembilan puluh lima koma delapan dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok

- A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.6.J, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H;
2. SWP B dengan luas 57,19 (lima puluh tujuh koma satu sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.D; dan
 3. SWP C dengan luas 28,47 (dua puluh delapan koma empat tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.14.A, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.G, Sub-Blok C.15.A dan Sub-Blok C.15.B.

Paragraf 3
Zona Hutan Lindung

Pasal 19

Zona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf b dengan luas 12.559,72 (dua belas ribu lima ratus lima puluh sembilan koma tujuh dua) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 2.849,76 (dua ribu delapan ratus empat puluh sembilan koma tujuh enam) hektare terdapat pada SWP A pada Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.W, Sub-Blok A.7.X, Sub-Blok A.13.G;
- b. WP II dengan luas 3.253,90 (tiga ribu dua ratus lima puluh tiga koma sembilan nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 2.840,76 (dua ribu delapan ratus empat puluh koma tujuh enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.9.F; dan
 2. SWP B dengan luas 413,14 (empat ratus tiga belas koma satu empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.Q, Sub-Blok B.9.R.
- c. WP IV dengan luas 6.456,05 (enam ribu empat ratus lima puluh enam koma nol lima) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 1.188,78 (seribu seratus delapan puluh delapan koma tujuh delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.6.J, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J;
 2. SWP B dengan luas 4.539,64 (empat ribu lima ratus tiga puluh sembilan koma enam empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.K, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E; dan

3. SWP C dengan luas 727,64 (tujuh ratus dua puluh tujuh koma enam empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.8.H, Sub-Blok C.8.K, Sub-Blok C.15.F.

Paragraf 4
Zona Perlindungan Setempat

Pasal 20

Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c dengan luas 628,15 (enam ratus dua puluh delapan koma satu lima) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 175,08 (seratus tujuh puluh lima koma nol delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.11.C, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.F, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.11.H, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
- b. WP II dengan luas 161,19 (seratus enam puluh satu koma satu sembilan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 72,47 (tujuh puluh dua koma empat tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E;
 2. SWP B dengan luas 62,48 (enam puluh dua koma empat delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok

- B.5.L, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 26,25 (dua puluh enam koma dua lima) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.N, Sub-Blok C.2.O, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H.
- c. WP III dengan luas 62,62 (enam puluh dua koma enam dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 17,59 (tujuh belas koma lima sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.F;
 2. SWP B dengan luas 14,01 (sempat belas koma nol satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.O, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.B, Sub-Blok B.10.C, Sub-Blok B.10.D;
 3. SWP C dengan luas 12,21 (dua belas koma dua satu) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.L, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S; dan
 4. SWP D dengan luas 18,81 (delapan belas koma delapan satu) hektare terdapat pada Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.D, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.G, Sub-Blok

- D.6.H, Sub-Blok D.6.I, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.E, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.E, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I, Sub-Blok D.12.A.
- d. WP IV dengan luas 229,27 (dua ratus dua puluh sembilan koma dua tujuh) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 77,20 (tujuh puluh tujuh koma dua nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H;
 2. SWP B dengan luas 107,63 (seratus tujuh koma enam tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.K, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C; dan
 3. SWP C dengan luas 44,44 (empat puluh empat koma empat empat) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.14.A, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.G, Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B.

Paragraf 5
Zona Ruang Terbuka Hijau

Pasal 21

- (1) Zona ruang terbuka hijau dengan kode RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf d dengan luas 6.868,68 (enam ribu delapan ratus enam puluh delapan koma enam delapan) hektare terdiri atas:
- a. Sub-zona rimba kota;

- b. Sub-zona taman kota;
 - c. Sub-zona taman kecamatan;
 - d. Sub-zona taman kelurahan;
 - e. Sub-zona pemakaman; dan
 - f. Sub-zona jalur hijau.
- (2) Sub-zona rimba kota dengan kode RTH-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 6.528,56 (enam ribu lima ratus dua puluh delapan koma lima enam) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 1.046,77 (seribu empat puluh enam koma tujuh puluh) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.G;
 - b. WP II dengan luas 1.488,60 (seribu empat ratus delapan puluh delapan koma enam nol) hektare terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 549,63 (lima ratus empat puluh sembilan koma enam tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F; dan
 - 2. SWP B dengan luas 938,96 (sembilan ratus tiga puluh delapan koma sembilan enam) hektare terdapat pada Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q.
 - c. WP III dengan luas 500,39 (lima ratus tiga sembilan) hektare terdapat pada SWP D Sub-Blok D.1.A, Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.1.C, Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.D, Sub-Blok D.2.E, Sub-Blok D.2.F, Sub-Blok D.7.A, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.7.F, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.8.D, Sub-Blok D.9.F, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.K, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.A, Sub-Blok D.11.B, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.12.A, Sub-Blok D.12.B, Sub-Blok D.12.C, Sub-Blok D.12.D.
 - d. WP IV dengan luas 3.492,80 (tiga ribu empat ratus sembilan puluh dua koma delapan nol) hektare yang terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 753,16 (tujuh ratus lima puluh tiga koma satu enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.7.F, Sub-Blok D.7.H, Sub-Blok D.7.J;
 - 2. SWP B dengan luas 1.978,22 (seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan koma dua dua) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.2.K, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D; dan

3. SWP C dengan luas 761,42 (tujuh ratus enam puluh satu koma empat dua) hektare terdapat pada Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.H, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.8.J, Sub-Blok C.8.L, Sub-Blok C.15.E, Sub-Blok C.15.F.
- (3) Sub-zona taman kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 132,58 (seratus tiga puluh dua koma lima delapan) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 55,32 (lima puluh lima koma tiga dua) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.11.L, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C.
 - b. WP II dengan luas 22,85 (dua puluh dua koma delapan lima) hektare terdapat pada SWP C Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B.
 - c. WP III dengan luas 35,26 (tiga puluh lima koma dua enam) hektare yang terdapat pada:
 1. SWP C dengan luas 30,28 (tiga puluh koma dua delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.6.P; dan
 2. SWP D dengan luas 4,99 (empat koma sembilan sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok D.3.B.
 - d. WP IV dengan luas 19,15 (sembilan belas koma satu lima) terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.F.
- (4) Sub-zona taman kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dengan luas 81,72 (delapan puluh satu koma tujuh dua) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 48,02 (empat puluh delapan koma nol dua) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.13.A.
 - b. WP II dengan luas 11,18 (sebelas koma satu delapan) hektare yang terdapat pada:
 1. SWP B dengan luas 7,49 (tujuh koma empat sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.O; dan
 2. SWP C dengan luas 3,68 (tiga koma enam delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J.
 - c. WP III dengan luas 13,00 (tiga belas koma nol nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 1,97 (satu koma sembilan tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.8.E;
 2. SWP B dengan luas 2,69 (dua koma enam sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.10.C;
 3. SWP C dengan luas 0,50 (nol koma lima nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A dan Sub-Blok C.1.B; dan

4. SWP D dengan luas 7,83 (tujuh koma delapan tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.11.F.
- d. WP IV dengan luas 9,52 (sembilan koma lima dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP B dengan luas 6,98 (enam koma sembilan delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.6.A; dan
 2. SWP C dengan luas 2,54 (dua koma lima empat) hektare terdapat pada Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.13.B.
- (5) Sub-zona taman kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d dengan luas 4,49 (empat koma empat sembilan) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 0,14 (nol koma empat belas) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.9.A.
 - b. WP II dengan luas 0,89 (nol koma delapan sembilan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 0,16 (nol koma satu enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C;
 2. SWP B dengan luas 0,20 (nol koma dua nol) hektare terdapat pada Sub-Blok B.6.K; dan
 3. SWP C dengan luas 0,53 (nol koma lima tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.4.B.
 - c. WP III dengan luas 2,49 (dua koma empat sembilan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 0,31 (nol koma tiga satu) hektare terdapat pada Sub-Blok A.4.A;
 2. SWP B dengan luas 0,09 (nol koma nol sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.10.H;
 3. SWP C dengan luas 0,91 (nol koma sembilan satu) hektare terdapat pada Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.6.P; dan
 4. SWP D dengan luas 1,18 (satu koma satu delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.9.B.
 - d. WP IV dengan luas 0,96 (nol koma sembilan enam) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 0,39 (nol koma tiga sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.5.B; dan
 2. SWP B dengan luas 0,57 (nol koma lima tujuh) hektare Sub-Blok B.6.B.
- (6) Sub-zona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf e dengan luas 64,49 (enam puluh empat koma empat sembilan) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 11,11 (sebelas koma satu satu) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.11.C.
 - b. WP II dengan luas 9,75 (sembilan koma tujuh lima) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 1,41 (satu koma empat satu) hektare Sub-Blok A.4.C; dan

2. SWP B dengan luas 8,35 (delapan koma tiga lima) hektare Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.Q.
 - c. WP III dengan luas 12,15 (dua belas koma satu lima) hektare terdapat pada:
 1. SWP B dengan luas 0,31 (nol koma tiga satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.8.F;
 2. SWP C dengan luas 6,27 (enam koma dua tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.5.A; dan
 3. SWP D dengan luas 5,58 (lima koma lima delapan) terdapat pada Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.F, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.L.
 - d. WP IV dengan luas 31,47 (tiga puluh satu koma empat tujuh) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 1,19 (satu koma satu sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.5.E;
 2. SWP B dengan luas 20,88 (dua puluh koma delapan delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.F Sub-Blok B.2.I; Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D; dan
 3. SWP C dengan luas 9,40 (sembilan koma empat nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.15.E.
- (7) Sub-zona jalur hijau dengan kode RTH-8 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf f dengan luas 56,85 (lima puluh enam koma delapan lima) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 12,48 (dua belas koma empat delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.H, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E.
 - b. WP II dengan luas 17,74 (tujuh belas koma tujuh empat) hektare yang terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 6,36 (enam koma tiga enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.9.A;
 2. SWP B dengan luas 11,15 (sebelas koma satu lima) hektare terdapat pada Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I,

- Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.G, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 0,23 (nol koma dua tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.6.C.
- c. WP III dengan luas 7,60 (tujuh koma enam nol) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 1,90 (satu koma sembilan nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.F;
 2. SWP B dengan luas 1,87 (satu koma delapan tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.O, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.10.E, Sub-Blok B.10.I, Sub-Blok B.10.J;
 3. SWP C dengan luas 2,49 (dua koma empat sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.4.K, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S, Sub-Blok C.7.T; dan
 4. SWP D dengan luas 1,34 (satu koma tiga empat) hektare terdapat pada Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.12.A,
- d. WP IV dengan luas 19,02 (sembilan belas koma nol dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 10,00 (sepuluh koma nol nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-

Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G;

2. SWP B dengan luas 5,76 (lima nol koma tujuh enam) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.C; dan
3. SWP C dengan luas 3,26 (tiga koma dua enam) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.D.

Paragraf 6 Zona Konservasi

Pasal 22

- (1) Zona konservasi dengan kode KS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf e adalah sub-zona suaka margasatwa.
- (2) Sub-zona suaka margasatwa dengan kode SM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 25.228,48 (dua puluh lima ribu dua ratus dua puluh delapan koma empat delapan) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 9.665,31 (sembilan ribu enam ratus enam puluh lima koma tiga satu) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.1.O, Sub-Blok A.7.W, Sub-Blok A.7.X, Sub-Blok A.13.G.
 - b. WP II dengan luas 11.036,56 (sebelas ribu tiga puluh enam koma lima enam) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 9.964,58 (sembilan ribu sembilan ratus enam puluh empat koma lima delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.9.F; dan
 2. SWP B dengan luas 1.071,98 (seribu tujuh puluh satu koma sembilan delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.9.R.
 - c. WP III dengan luas 2,21 (dua koma dua satu) hektare terdapat pada SWP D Sub-Blok D.2.I.
 - d. WP IV dengan luas 4.524,41 (empat ribu lima ratus dua puluh empat koma empat satu) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 3.494,01 (tiga ribu empat ratus sembilan puluh empat koma nol satu) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.J, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J; dan
 2. SWP B dengan luas 1.030,40 (seribu tiga puluh koma empat nol) hektare terdapat pada Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.6.E.

Paragraf 7 Zona Cagar Budaya

Pasal 23

Zona cagar budaya dengan kode CB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf f dengan luas 40,09 (empat puluh koma nol sembilan) hektare yaitu Kawasan Lama Kota Padang terdapat pada WP III, berada di:

- a. SWP A dengan luas 17,46 (tujuh belas koma empat enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F; dan
- b. SWP D dengan luas 22,63 (dua puluh dua koma enam tiga) hektare pada Sub-Blok D.3.D, Sub-Blok 3.E, Sub-Blok D.3.F, Sub-Blok D.3.G, Sub-Blok D.3.H, Sub-Blok D.5.C, Sub-Blok D.5.D, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.6.A, Sub-Blok D.6.B, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.7.D.

Paragraf 8
Zona Ekosistem Mangrove

Pasal 24

Zona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf g dengan luas 92,15 (sembilan puluh dua koma satu lima) hektare terdapat pada WP IV SWP B Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.K, Sub-Blok B.3.A.

Bagian Ketiga
Zona Budi Daya
Paragraf 1
Jenis

Pasal 25

Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf b dengan luas 23.365,20 (dua puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima koma dua nol) hektare terdiri atas:

- a. Zona Badan Jalan;
- b. Zona Hutan Produksi
- c. Zona Pertanian;
- d. Zona Perikanan;
- e. Zona Pertambangan;
- f. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik;
- g. Zona Kawasan Peruntukan Industri;
- h. Zona Pariwisata;
- i. Zona Perumahan;
- j. Zona Sarana Pelayanan Umum;
- k. Zona Campuran;
- l. Zona Perdagangan dan Jasa;
- m. Zona Perkantoran;
- n. Zona Peruntukan Lainnya;
- o. Zona Pengelolaan Sampah;
- p. Zona Transportasi; dan
- q. Zona Pertahanan dan Keamanan.

Paragraf 2
Zona Badan Jalan

Pasal 26

Zona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a dengan luas 986,69 (sembilan ratus delapan puluh enam koma enam sembilan) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 264,52 (dua ratus enam puluh empat koma lima dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.H, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.N, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.8.M, Sub-Blok A.8.N, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.G, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.I, Sub-Blok A.10.J, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.11.A, Sub-Blok A.11.B, Sub-Blok A.11.C, Sub-Blok A.11.D, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.F, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.11.H, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.J, Sub-Blok A.11.K, Sub-Blok A.11.L, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.11.P, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.D, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.12.J, Sub-Blok A.12.K, Sub-Blok A.12.L, Sub-Blok A.13.Sub-Blok A, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
- b. WP II dengan luas 278,18 (dua ratus tujuh puluh delapan koma satu delapan) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 98,90 (sembilan puluh delapan koma sembilan nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok

- A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F;
2. SWP B dengan luas 128,94 (seratus dua puluh delapan koma sembilan empat) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.1.K, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.6.G, Sub-Blok B.6.H, Sub-Blok B.6.I, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.8.G, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q; dan
 3. SWP C dengan luas 50,34 (lima puluh koma tiga empat) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.2.K, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.N, Sub-Blok C.2.O, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.3.J, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I.
- c. WP III dengan luas 228,55 (dua ratus dua puluh delapan koma lima lima) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 51,65 (lima puluh satu koma enam lima) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok

- A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F;
2. SWP B dengan luas 59,02 (lima puluh sembilan koma nol dua) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.5.N, Sub-Blok B.5.O, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.7.K, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.7.M, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.B, Sub-Blok B.10.C, Sub-Blok B.10.D, Sub-Blok B.10.E, Sub-Blok B.10.F, Sub-Blok B.10.G, Sub-Blok B.10.H, Sub-Blok B.10.I, Sub-Blok B.10.J, Sub-Blok B.10.K, Sub-Blok B.10.L;
 3. SWP C dengan luas 69,18 (enam puluh sembilan koma satu delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D,

Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.4.K, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.6.L, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.6.P, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.L, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.O, Sub-Blok C.7.P, Sub-Blok C.7.Q, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S, Sub-Blok C.7.T; dan

4. SWP D dengan luas 48,70 (empat puluh delapan koma tujuh nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.1.A, Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.1.C, Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.2.B, Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.D, Sub-Blok D.2.E, Sub-Blok D.2.F, Sub-Blok D.3.A, Sub-Blok D.3.B, Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.3.D, Sub-Blok D.3.E, Sub-Blok D.3.F, Sub-Blok D.3.G, Sub-Blok D.3.H, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.4.B, Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.4.D, Sub-Blok D.4.E, Sub-Blok D.4.F, Sub-Blok D.4.G, Sub-Blok D.5.A, Sub-Blok D.5.B, Sub-Blok D.5.C, Sub-Blok D.5.D, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.5.F, Sub-Blok D.5.G, Sub-Blok D.5.H, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.5.J, Sub-Blok D.6.A, Sub-Blok D.6.B, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.F, Sub-Blok D.6.G, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.I, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.A, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.7.D, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.7.F, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.D, Sub-Blok D.9.E, Sub-Blok D.9.F, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.C, Sub-Blok D.10.D, Sub-Blok D.10.E, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.10.K, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.A, Sub-Blok D.11.B, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.D, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.F, Sub-Blok D.11.G, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I, Sub-Blok D.12.A, Sub-Blok D.12.B, Sub-Blok D.12.C, Sub-Blok D.12.D.
- d. WP IV dengan luas 215,44 (dua ratus lima belas koma empat empat) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 87,28 (delapan puluh tujuh koma dua delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A,

- Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G;
2. SWP B dengan luas 36,49 (tiga puluh enam koma empat sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D; dan
 3. SWP C dengan luas 91,67 (sembilan puluh satu koma enam tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.F, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.8.H, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.8.J, Sub-Blok C.8.L, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.C, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.10.E, Sub-Blok C.10.F, Sub-Blok C.11.A, Sub-Blok C.11.B, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.12.A, Sub-Blok C.12.B, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.D, Sub-Blok C.12.E, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.13.A, Sub-Blok C.13.B, Sub-Blok C.13.C, Sub-Blok C.14.A, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.E, Sub-Blok C.14.F, Sub-Blok C.14.G, Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.C, Sub-Blok C.15.D, Sub-Blok C.15.E.

Paragraf 3 Zona Hutan Produksi

Pasal 27

- (1) Zona Hutan Produksi dengan kode HP sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 huruf b adalah sub-zona hutan produksi terbatas.

- (2) Sub-zona Hutan Produksi Terbatas dengan kode HPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 245,36 (dua ratus empat puluh lima koma tiga enam) hektare terdapat pada WP IV SWP A Sub-Blok A.7.I dan Sub-Blok A.7.J.

Paragraf 4
Zona Pertanian

Pasal 28

- (1) Zona pertanian dengan kode P sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf c dengan luas 5.314,73 (lima ribu tiga ratus empat belas koma tujuh tiga) hektare terdiri atas:
- a. Sub-zona tanaman pangan;
 - b. Sub-zona hortikultura;
 - c. Sub-zona perkebunan; dan
 - d. Sub-zona peternakan.
- (2) Sub-zona tanaman pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 2.596,55 (dua ribu lima ratus sembilan puluh enam koma lima lima) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 834,50 (delapan ratus tiga puluh empat koma lima nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
 - b. WP II dengan luas 936,45 (sembilan ratus empat puluh empat koma dua enam) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 343,62 (tiga ratus empat puluh tiga koma enam dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.E;
 2. SWP B dengan luas 508,87 (lima ratus delapan koma delapan tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.K, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.G, Sub-Blok B.6.H, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok

- B.8.A, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 83,97 (delapan puluh tiga koma sembilan tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.K, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.E.
- c. WP III dengan luas 1,86 (satu koma delapan enam) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, dan Sub-Blok B.9.J;
 - d. WP IV dengan luas 827,07 (delapan ratus dua puluh tujuh koma nol tujuh) hektare yang terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 233,53 (dua ratus tiga puluh tiga koma lima tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D;
 2. SWP B dengan luas 520,27 (lima ratus dua puluh koma dua tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D; dan
 3. SWP C dengan luas 73,28 (tujuh puluh tiga koma dua delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.12.A, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.E, Sub-Blok C.13.C, Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.C, Sub-Blok C.15.D, Sub-Blok C.15.E.
- (3) Sub-zona hortikultura dengan kode P-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 797,33 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh koma tiga tiga) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 253,47 (dua ratus lima puluh tiga koma empat tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
 - b. WP II dengan luas 276,52 (dua ratus tujuh puluh enam koma lima dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 166,37 (seratus enam puluh enam koma tiga tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E; dan

2. SWP B dengan luas 110,15 (seratus sepuluh koma satu lima) hektare terdapat pada Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q.
- c. WP IV dengan luas 267,33 (dua ratus enam puluh tujuh koma tiga tiga) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 60,33 (enam puluh koma tiga tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.G; dan
 2. SWP B dengan luas 204,03 (dua ratus empat koma nol tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D.
 3. SWP C dengan luas 2,98 (dua koma sembilan delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.8.E dan Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.E.
- 4) Sub-zona perkebunan dengan kode P-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 1.800,21 (seribu delapan ratus koma dua satu) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 397,62 (tiga ratus sembilan puluh tujuh koma enam dua) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
 - b. WP II dengan luas 678,32 (enam ratus tujuh puluh delapan koma tiga dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 260,78 (dua ratus enam puluh koma tujuh delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.E; dan
 2. SWP B dengan luas 417,54 (empat ratus tujuh belas koma lima empat) hektare terdapat pada Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.O, Sub-Blok B.9.P, Sub-Blok B.9.Q.
 - c. WP IV dengan luas 724,28 (tujuh ratus dua puluh empat koma dua delapan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 498,99 (empat ratus sembilan delapan koma sembilan sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H;

2. SWP B dengan luas 212,38 (dua ratus dua belas koma tiga delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.D; dan
 3. SWP C dengan luas 12,90 (dua belas koma sembilan nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.15.E.
- 5) Sub-zona peternakan dengan kode P-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas 120,64 (seratus dua puluh koma enam empat) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 71,83 (tujuh satu koma delapan tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.12.I.
 - b. WP II dengan luas 48,81 (empat puluh delapan koma delapan satu) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 47,01 (empat puluh tujuh koma nol satu) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.9.D; dan
 2. SWP B dengan luas 1,81 (satu koma delapan satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.9.Q.

Paragraf 5 Zona Perikanan

Pasal 29

- (1) Zona perikanan dengan kode IK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf d dengan luas 81,36 (delapan puluh satu koma tiga enam) hektare terdiri atas:
- a. sub-zona perikanan tangkap; dan
 - b. sub-zona perikanan budi daya.
- 2) Sub-zona perikanan tangkap dengan kode IK-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 25,05 (dua puluh lima koma nol lima) hektare terdapat pada WP IV SWP B Sub-Blok B.3.A.
- 3) Sub-zona perikanan budi daya dengan kode IK-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 56,31 (lima puluh enam koma tiga satu) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luasan 36,05 (tiga puluh enam koma nol lima) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.9.A; dan
 - b. WP IV dengan luasan 20,26 (dua puluh koma dua enam) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.G.

Paragraf 6 Zona Pertambangan

Pasal 30

- (1) Zona pertambangan dengan kode T sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf e dengan luas 482,28 (empat ratus delapan puluh dua koma dua delapan) hektare berupa sub-zona peruntukkan pertambangan batuan.

(2) Sub-zona peruntukkan pertambangan batuan dengan kode MBT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 0,99 (nol koma sembilan sembilan) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.7.V;
- b. WP II dengan luas 26,86 (dua puluh enam koma delapan enam) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 13,23 (tiga belas koma dua tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.G; dan
 2. SWP B dengan luas 13,63 (tiga belas koma enam tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.G.
- c. WP IV dengan luas 454,43 (empat ratus lima puluh empat koma empat tiga) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 454,16 (empat ratus lima puluh empat koma satu enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.H; dan
 2. SWP B dengan luas 0,28 (nol koma dua delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.4.C.

Paragraf 7

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

Pasal 31

Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf f dengan luas 44,46 (empat puluh empat koma empat enam) hektare terdapat pada:

- a. WP II dengan luas 7,70 (tujuh koma tujuh nol) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.9.C;
- b. WP III dengan luas 1,29 (satu koma dua sembilan) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.4.H; dan
- c. WP IV dengan luas 35,47 (tiga puluh lima koma empat tujuh) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.5.A.

Paragraf 8

Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 32

Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf g dengan luas 710,06 (tujuh ratus sepuluh koma nol enam) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 254,69 (dua ratus lima puluh empat koma enam sembilan) hektare, terdapat pada SWP A Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.H, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.10.I.
- b. WP II dengan luas 11,37 (sebelas koma tiga tujuh) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E.
- c. WP IV dengan luas 444,00 (empat ratus empat puluh empat koma nol nol) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 233,44 (dua ratus tiga puluh tiga koma empat empat) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H;
2. SWP B dengan luas 63,17 (enam puluh tiga koma satu tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.6.C; dan
3. SWP C dengan luas 147,39 (seratus empat puluh tujuh koma tiga sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.C, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.11.E.

Paragraf 9 Zona Pariwisata

Pasal 33

Zona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf h dengan luas 424,58 (empat ratus dua puluh empat koma lima delapan) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 67,94 (enam puluh tujuh koma sembilan empat) hektare, terdapat pada SWP A Sub-Blok A1.A, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok 1.O.
- b. WP II dengan luas 1,39 (satu koma tiga sembilan) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.7.B.
- c. WP III dengan luas 181,39 (seratus delapan puluh satu koma tiga sembilan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 2,41 (dua koma empat satu) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M; dan
 2. SWP D dengan luas 178,98 (seratus tujuh puluh delapan koma sembilan delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok D.1.A, Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.1.C, Sub-Blok D.1.D, Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.2.B, Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.F, Sub-Blok D.2.G, Sub-Blok D.2.H, Sub-Blok D.2.I.
- d. WP IV dengan luas 173,87 (seratus tujuh puluh tiga koma delapan tujuh) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 94,84 (sembilan empat koma delapan empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G;
 2. SWP B dengan luas 72,67 (tujuh puluh dua koma enam tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.1.K, Sub-Blok B.1.L, Sub-Blok B.1.M, Sub-Blok B.4.E; dan
 3. SWP C dengan luas 6,36 (enam koma tiga enam) hektare terdapat pada Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H.

Paragraf 10
Zona Perumahan

Pasal 34

- (1) Zona perumahan dengan kode R sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf i dengan luas 11.404,40 (sebelas ribu empat ratus empat koma empat nol) hektare terdiri atas:
 - a. sub-zona perumahan kepadatan tinggi;
 - b. sub-zona perumahan kepadatan sedang;
 - c. sub-zona perumahan kepadatan rendah; dan
 - d. sub-zona perumahan kepadatan sangat rendah.
- (2) Sub-zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 370,86 (tiga ratus tujuh puluh koma delapan enam) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 311,63 (tiga ratus sebelas koma enam tiga) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.10.J, Sub-Blok A.11.J, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.D, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.H, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.12.J, Sub-Blok A.12.K, Sub-Blok A.12.L, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C.
 - b. WP III dengan luas 38,58 (tiga puluh delapan koma lima delapan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 5,50 (lima koma lima nol) hektare terdapat pada Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.F;
 2. SWP B dengan luas 0,01 (nol koma nol satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.7.D; dan
 3. SWP D dengan luas 33,07 (tiga puluh tiga koma nol tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.8.D, Sub-Blok D.9.E, Sub-Blok D.10.G.
 - c. WP IV dengan luas 20,65 (dua puluh koma enam lima) hektare terdapat pada SWP C Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G.
- (3) Sub-zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 9.250,74 (sembilan ribu dua ratus lima puluh koma tujuh empat) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 3.098,39 (tiga ribu sembilan puluh delapan koma tiga sembilan) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.J, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.N, Sub-

Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.7.T, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.L, Sub-Blok A.8.M, Sub-Blok A.8.N, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.G, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.I, Sub-Blok A.10.J, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.11.A, Sub-Blok A.11.B, Sub-Blok A.11.D, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.F, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.11.H, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.J, Sub-Blok A.11.K, Sub-Blok A.11.L, Sub-Blok A.11.M, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.11.P, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.D, Sub-Blok A.12.K, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.

- b. WP II dengan luas 3.215,19 (tiga ribu dua ratus lima belas koma satu sembilan) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 732,52 (tujuh ratus tiga puluh dua koma lima dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D;
 2. SWP B dengan luas 1.919,31 (seribu sembilan ratus sembilan belas koma tiga satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.1.I, Sub-Blok B.1.J, Sub-Blok B.1.K, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.6.G, Sub-Blok B.6.H, Sub-Blok B.6.I, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-

- Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.8.G, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 563,37 (lima ratus enam puluh tiga koma tiga tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.2.K, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.N, Sub-Blok C.2.O, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.2.Q, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.3.J, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I.
- c. WP III dengan luas 1.376,12 (seribu tiga ratus tujuh puluh enam koma satu dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 112,22 (seratus dua belas koma dua dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F;
 2. SWP B dengan luas 545,55 (lima ratus empat puluh enam koma lima lima) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.5.N, Sub-Blok B.5.O, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D,

- Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.7.K, Sub-Blok B.7.L, Sub-Blok B.7.M, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.10.A, Sub-Blok B.10.B, Sub-Blok B.10.C, Sub-Blok B.10.D, Sub-Blok B.10.E, Sub-Blok B.10.F, Sub-Blok B.10.G, Sub-Blok B.10.H, Sub-Blok B.10.I, Sub-Blok B.10.J, Sub-Blok B.10.K, Sub-Blok B.10.L;
3. SWP C dengan luas 364,70 (tiga ratus enam puluh enam koma tujuh nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.F, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.6.L, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.6.P, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.L, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.O, Sub-Blok C.7.P, Sub-Blok C.7.Q, Sub-Blok C.7.R, Sub-Blok C.7.S, Sub-Blok C.7.T; dan
 4. SWP D dengan luas 353,66 (tiga ratus lima puluh tujuh koma nol tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.2.C, Sub-Blok D.2.E, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.4.B, Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.4.D, Sub-Blok D.4.E, Sub-Blok D.4.F, Sub-Blok D.4.G, Sub-Blok D.5.A, Sub-Blok D.5.B, Sub-Blok D.5.C, Sub-Blok D.5.D, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.5.F, Sub-Blok D.5.G, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.5.J, Sub-Blok D.6.C, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.F, Sub-Blok D.6.G, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.I, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.7.F, Sub-Blok D.8.C, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.D, Sub-Blok D.9.F, Sub-Blok D.9.G, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.C, Sub-Blok D.10.D, Sub-Blok D.10.E, Sub-Blok D.10.F, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.10.K, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.A, Sub-Blok D.11.B, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.D, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.F, Sub-Blok D.11.G, Sub-Blok D.11.H, Sub-Blok D.11.I, Sub-Blok D.12.B, Sub-Blok D.12.C, Sub-Blok D.12.D.
- d. WP IV dengan luas 1.557,69 (seribu lima ratus lima puluh tujuh koma enam sembilan) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 508,55 (lima ratus delapan koma lima lima) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C;
 2. SWP B dengan luas 290,57 (dua ratus sembilan puluh koma lima tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C; dan
 3. SWP C dengan luas 758,58 (tujuh ratus lima puluh delapan koma lima delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.G, Sub-Blok C.2.H, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.F, Sub-Blok C.8.H, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.8.J, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.10.E, Sub-Blok C.10.F, Sub-Blok C.11.A, Sub-Blok C.11.B, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.E, Sub-Blok C.12.A, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.E, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.13.A, Sub-Blok C.13.B, Sub-Blok C.13.C, Sub-Blok C.14.A, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.E, Sub-Blok C.14.F, Sub-Blok C.14.G, Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.C.
- (4) Sub-zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 1.699,97 (seribu enam ratus sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 440,07 (empat ratus empat puluh koma nol tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.U, Sub-Blok A.7.V, Sub-Blok A.8.G, Sub-

Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.12.I, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.

b. WP II dengan luas 757,32 (tujuh ratus lima puluh tujuh koma tiga dua) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 348,85 (tiga ratus empat puluh delapan koma delapan lima) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C dan Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D;
2. SWP B dengan luas 406,09 (empat ratus enam koma nol sembilan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.G, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.E, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.I, Sub-Blok B.8.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.9.M, Sub-Blok B.9.N, Sub-Blok B.9.Q; dan
3. SWP C dengan luas 2,39 (dua koma tiga sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.2.L dan Sub-Blok C.6.C.

c. WP IV dengan luas 502,57 (lima ratus dua koma lima tujuh) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 221,72 (dua ratus dua puluh satu koma tujuh dua) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F;
2. SWP B dengan luas 135,78 (seratus tiga puluh lima koma tujuh delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.6.B; dan
3. SWP C dengan luas 145,07 (seratus empat puluh lima koma nol tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.8.E, Sub-Blok C.8.G, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.12.B, Sub-Blok C.12.D, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.14.B, Sub-Blok C.15.A, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.C, Sub-Blok C.15.D, Sub-Blok C.15.E.

- (5) Sub-zona perumahan kepadatan sangat rendah dengan kode R-5 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dengan luas 82,83 (delapan puluh dua koma delapan tiga) hektare terdapat pada:
- WP II dengan luas 5,87 (lima koma delapan tujuh) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E; dan
 - WP IV dengan luas 76,96 (tujuh puluh enam koma sembilan enam) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.D.

Paragraf 11
Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 35

- (1) Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 huruf j dengan luas 825,39 (delapan ratus dua puluh lima koma tiga sembilan) hektare terdiri atas:
- sub-zona SPU skala kota;
 - sub-zona SPU skala kecamatan; dan
 - sub-zona SPU skala kelurahan.
- (2) Sub-zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 579,16 (lima ratus tujuh puluh sembilan koma satu enam) hektare terdapat pada:
- WP I dengan luas 136,29 (seratus tiga puluh enam koma dua sembilan) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.M, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.E.
 - WP II dengan luas 314,79 (tiga ratus empat belas koma tujuh sembilan) hektare terdapat pada:
 - SWP A dengan luas 228,06 (dua ratus dua puluh delapan koma nol enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F;
 - SWP B dengan luas 37,63 (tiga puluh tujuh koma enam tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I; dan
 - SWP C dengan luas 49,10 (empat puluh sembilan koma satu nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.L, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.4.E.
 - WP III dengan luas 110,10 (seratus sepuluh koma satu nol) hektare terdapat pada:
 - SWP A dengan luas 23,89 (dua puluh tiga koma delapan sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.H, Sub-Blok B.6.I, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.8.F, Sub-Blok B.8.G, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok A.10.B;

2. SWP B dengan luas 28,85 (dua puluh delapan koma delapan lima) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.9.D;
3. SWP C dengan luas 56,07 (lima puluh enam koma nol tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.K, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.L, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.K; dan
4. SWP D dengan luas 1,29 (satu koma dua sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.5.F.
- d. WP IV dengan luas 17,97 (tujuh belas koma sembilan tujuh) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 7,97 (tujuh koma sembilan tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.6.B; dan
 2. SWP C dengan luas 10,00 (sepuluh koma nol nol) hektare terdapat pada Sub-Blok C.10.A.
- (3) Sub-zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 145,73 (seratus empat puluh lima koma tujuh tiga) terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 26,10 (dua puluh enam koma satu nol) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.G, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.8.M, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.J, Sub-Blok A.11.J, Sub-Blok A.11.N, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.E.
 - b. WP II dengan luas 35,60 (tiga puluh lima koma enam nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 10,23 (sepuluh koma dua tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.7.B;
 2. SWP B dengan luas 12,69 (dua belas koma enam sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.Q; dan
 3. SWP C dengan luas 12,68 (dua belas koma enam delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.6.E.

- c. WP III dengan luas 46,92 (empat puluh enam koma sembilan dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 10,16 (sepuluh koma satu enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.E;
 2. SWP B dengan luas 16,18 (enam belas koma satu delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.J, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.6.C, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G;
 3. SWP C dengan luas 12,32 (dua belas koma tiga dua) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.7.G; dan
 4. SWP D dengan luas 8,26 (delapan koma dua enam) hektare terdapat pada Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.3.H, Sub-Blok D.5.E, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.C, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.9.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.I, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.H, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.F.
- d. WP IV dengan luas 37,12 (tiga puluh tujuh koma satu dua) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 16,19 (enam belas koma satu sembilan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.B;
 2. SWP B dengan luas 5,02 (lima koma nol dua) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.6.A; dan
 3. SWP C dengan luas 15,91 (lima belas koma sembilan satu) hektare terdapat pada Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.13.B, Sub-Blok C.14.F.
- (4) Sub-zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 100,50 (seratus koma lima nol) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 24,82 (dua puluh empat koma delapan dua) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.M, Sub-

Blok A.7.R, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.I, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.I, Sub-Blok A.10.K, Sub-Blok A.11.A, Sub-Blok A.11.E, Sub-Blok A.11.I, Sub-Blok A.11.L, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.12.J, Sub-Blok A.12.L, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.

- b. WP II dengan luas 21,32 (dua puluh satu koma tiga dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 5,23 (lima koma dua tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.9.A;
 2. SWP B dengan luas 12,11 (dua belas koma satu satu) hektare terdapat pada Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.H, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.N; dan
 3. SWP C dengan luas 3,98 (tiga koma sembilan delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.J, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.3.J, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.F.
- c. WP III dengan luas 32,90 (tiga puluh dua koma sembilan nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 6,57 (enam koma lima tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.10.F;
 2. SWP B dengan luas 10,07 (sepuluh koma nol tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.G, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.K, Sub-Blok B.7.M, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.L, Sub-Blok B.10.D, Sub-Blok B.10.G, Sub-Blok B.10.H, Sub-Blok B.10.I, Sub-Blok B.10.J;
 3. SWP C dengan luas 7,78 (tujuh koma tujuh delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D,

- Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.O, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.N, Sub-Blok C.7.R; dan
4. SWP D dengan luas 8,48 (delapan koma empat delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.2.A, Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.5.J, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.E, Sub-Blok D.6.F, Sub-Blok D.6.H, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.7.B, Sub-Blok D.7.E, Sub-Blok D.8.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.9.C, Sub-Blok D.9.D, Sub-Blok D.9.H, Sub-Blok D.10.A, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.F, Sub-Blok D.11.G, Sub-Blok D.11.H.
- d. WP IV dengan luas 21,46 (dua puluh satu koma empat enam) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 5,84 (lima koma delapan empat) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.L, Sub-Blok A.1.M, Sub-Blok A.1.N, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C;
 2. SWP B dengan luas 4,87 (empat koma delapan tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.2.F, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C; dan
 3. SWP C dengan luas 10,75 (sepuluh koma tujuh lima) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.C, Sub-Blok C.7.A, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.8.B, Sub-Blok C.8.C, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.8.I, Sub-Blok C.8.J, Sub-Blok C.9.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.12.B, Sub-Blok C.12.C, Sub-Blok C.12.D, Sub-Blok C.12.E, Sub-Blok C.12.F, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.13.C, Sub-Blok C.14.D, Sub-Blok C.14.E, Sub-Blok C.15.B, Sub-Blok C.15.D, Sub-Blok C.15.E.

Paragraf 12 Zona Campuran

Pasal 36

- (1) Zona Campuran dengan kode C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf k terdiri dari sub-zona campuran intensitas menengah/sedang.
- (2) Sub-zona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 201,37 (dua ratus satu koma tiga tujuh) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 91,75 (sembilan puluh satu koma tujuh lima) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.H, Sub-Blok A.2.I, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.3.H, Sub-Blok A.3.I, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-

- Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I.
- b. WP II dengan luas 31,67 (tiga puluh satu koma enam tujuh) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 31,04 (tiga puluh satu koma nol empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.8.A; dan
 2. SWP C dengan luas 0,63 (nol koma enam tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.A.
 - c. WP III dengan luas 17,62 (tujuh belas koma enam dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP C dengan luas 7,13 (tujuh koma satu tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.3.H; dan
 2. SWP D dengan luas 10,49 (sepuluh koma empat sembilan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.3.F, Sub-Blok D.3.G, Sub-Blok D.4.G, Sub-Blok D.5.A, Sub-Blok D.5.B.
 - d. WP IV dengan luas 60,32 (enam puluh koma tiga dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 20,76 (dua puluh koma tujuh enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.2.A; dan
 2. SWP C dengan luas 39,56 (tiga puluh sembilan koma lima enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.11.C, Sub-Blok C.11.D, Sub-Blok C.12.G, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.13.A, Sub-Blok C.13.B, Sub-Blok C.14.E, Sub-Blok C.14.F.

Paragraf 13 Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 37

- (1) Zona perdagangan dan jasa dengan kode K sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf l dengan luas 1.854,63 (seribu delapan ratus lima puluh empat koma enam tiga) hektare terdiri atas:
 - a. sub-zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1;
 - b. sub-zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2; dan
 - c. sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3.
- (2) Sub-zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 105,31 (seratus lima koma tiga satu) hektare terdapat pada:
 - a. WP II dengan luas 0,01 (nol koma nol satu) hektare terdapat pada SWP C Sub-Blok C.1.D.
 - b. WP III dengan luas 105,30 (seratus lima koma tiga nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 72,16 (tujuh puluh dua koma satu enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G; dan
 2. SWP C dengan luas 33,15 (tiga puluh tiga koma satu lima) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.4.K, Sub-Blok C.5.H, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.5.J, Sub-Blok C.6.A, Sub-

Blok C.6.B, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.7.A.

- (3) Sub-zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 359,19 (tiga ratus lima puluh sembilan koma satu sembilan) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 149,12 (seratus empat puluh sembilan koma satu dua) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.5.O, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.7.I, Sub-Blok A.7.J, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.10.M.
 - b. WP II dengan luas 173,21 (seratus tujuh puluh tiga koma dua satu) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 28,50 (dua puluh delapan koma lima nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F; dan
 2. SWP B dengan luas 144,70 (seratus empat puluh empat koma tujuh nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.F, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D.
 - c. WP III dengan luas 7,74 (tujuh koma tujuh empat) hektare terdapat pada:
 1. SWP B dengan luas 5,78 (lima koma tujuh delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.10.G, Sub-Blok B.10.H; dan
 2. SWP C dengan luas 1,96 (satu koma sembilan enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.C.
 - d. WP IV dengan luas 29,12 (dua puluh sembilan koma satu dua) terdapat pada:
 1. SWP B dengan luas 6,45 (enam koma empat lima) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B dan Sub-Blok B.6.C; dan
 2. SWP C dengan luas 22,67 (dua puluh dua koma enam tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.10.F, Sub-Blok C.11.A, Sub-Blok C.11.B, Sub-Blok C.11.C.
- (4) Sub-zona perdagangan dan jasa skala SWP dengan kode K-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 1.390,12 (seribu tiga ratus sembilan puluh satu koma satu dua) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 404,57 (empat ratus empat koma lima tujuh) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.2.K, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.5.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.5.K, Sub-Blok A.5.M, Sub-Blok A.5.N, Sub-Blok A.7.A, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.7.K, Sub-Blok A.7.L, Sub-Blok A.7.M, Sub-Blok A.7.O, Sub-Blok A.7.P, Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.R, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.8.I,

- Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.9.G, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.11.G, Sub-Blok A.12.A, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.D, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
- b. WP II dengan luas 326,08 (tiga ratus dua puluh enam koma nol delapan) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 95,13 (sembilan puluh lima koma satu tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.8.C;
 2. SWP B dengan luas 163,57 (saratus enam puluh tiga koma lima tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.1.H, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.3.H, Sub-Blok B.3.J, Sub-Blok B.3.K, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.C, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.K, Sub-Blok B.5.L, Sub-Blok B.8.L, Sub-Blok B.8.N, Sub-Blok B.8.O, Sub-Blok B.8.P, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.C, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.H, Sub-Blok B.9.I; dan
 3. SWP C dengan luas 67,38 (enam puluh tujuh koma tiga delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.2.F, Sub-Blok C.2.P, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.3.J, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.4.H, Sub-Blok C.4.I, Sub-Blok C.4.J.
- c. WP III dengan luas 494,73 (empat ratus sembilan puluh empat koma tujuh tiga) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 164,57 (seratus enam puluh empat koma lima tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.A, Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.A, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.E, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.3.B, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.E, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.4.E, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.6.D, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.G, Sub-Blok A.6.H, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.7.F, Sub-Blok A.8.A, Sub-Blok A.8.B, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.F, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.8.H, Sub-Blok A.9.A, Sub-Blok A.9.B, Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.D, Sub-Blok A.9.E, Sub-Blok A.9.F, Sub-Blok A.10.A, Sub-Blok A.10.B, Sub-Blok A.10.C, Sub-Blok A.10.D, Sub-Blok A.10.E, Sub-Blok A.10.F;

2. SWP B dengan luas 114,46 (seratus empat belas koma empat enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.D, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.1.G, Sub-Blok B.2.A, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.2.H, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.3.E, Sub-Blok B.3.F, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.F, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.D, Sub-Blok B.5.F, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.D, Sub-Blok B.6.E, Sub-Blok B.8.A, Sub-Blok B.8.B, Sub-Blok B.8.C, Sub-Blok B.8.D, Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.9.E, Sub-Blok B.9.F, Sub-Blok B.9.G, Sub-Blok B.9.I, Sub-Blok B.9.J, Sub-Blok B.9.K, Sub-Blok B.10.E;
 3. SWP C dengan luas 164,97 (seratus enam puluh empat koma sembilan tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.1.B, Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.1.E, Sub-Blok C.1.F, Sub-Blok C.1.G, Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.2.B, Sub-Blok C.2.E, Sub-Blok C.3.A, Sub-Blok C.3.B, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.3.D, Sub-Blok C.3.E, Sub-Blok C.3.F, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.4.A, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.4.C, Sub-Blok C.4.D, Sub-Blok C.4.E, Sub-Blok C.4.F, Sub-Blok C.4.G, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.5.C, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.6.E, Sub-Blok C.6.F, Sub-Blok C.6.G, Sub-Blok C.6.H, Sub-Blok C.6.J, Sub-Blok C.6.K, Sub-Blok C.6.L, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.P, Sub-Blok C.7.B, Sub-Blok C.7.C, Sub-Blok C.7.D, Sub-Blok C.7.E, Sub-Blok C.7.F, Sub-Blok C.7.G, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K; dan
 4. SWP D dengan luas 50,73 (lima puluh koma tujuh tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.3.A, Sub-Blok D.3.H, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.4.B, Sub-Blok D.4.C, Sub-Blok D.4.D, Sub-Blok D.4.E, Sub-Blok D.4.F, Sub-Blok D.5.A, Sub-Blok D.5.F, Sub-Blok D.5.G, Sub-Blok D.5.H, Sub-Blok D.5.I, Sub-Blok D.5.J, Sub-Blok D.6.D, Sub-Blok D.6.J, Sub-Blok D.10.G, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.D, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.F, Sub-Blok D.11.G, Sub-Blok D.11.I.
- d. WP IV dengan luas 164,74 (seratus enam puluh empat koma tujuh empat) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 66,00 (enam puluh enam koma nol nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.1.E, Sub-Blok A.1.F, Sub-Blok A.1.G, Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.J, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.6.H;
 2. SWP B dengan luas 31,92 (tiga puluh satu koma sembilan dua) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.B, Sub-Blok B.3.C, Sub-Blok B.3.D, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.5.A, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B, Sub-Blok B.6.C; dan

3. SWP C dengan luas 66,81 (enam puluh enam koma delapan satu) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.5.D, Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.8.A, Sub-Blok C.9.B, Sub-Blok C.9.D, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.10.B, Sub-Blok C.10.C, Sub-Blok C.10.D, Sub-Blok C.10.E, Sub-Blok C.11.E.

Paragraf 14
Zona Perkantoran

Pasal 38

Zona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf m dengan luas 287,59 (dua ratus delapan puluh tujuh koma lima sembilan) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 99,11 (sembilan puluh sembilan koma satu satu) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.1.I, Sub-Blok A.1.K, Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.L, Sub-Blok A.6.C, Sub-Blok A.7.H, Sub-Blok A.8.E, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.10.F, Sub-Blok A.10.G, Sub-Blok A.10.H, Sub-Blok A.10.L, Sub-Blok A.11.O, Sub-Blok A.12.B, Sub-Blok A.12.C, Sub-Blok A.12.D, Sub-Blok A.12.E, Sub-Blok A.12.F, Sub-Blok A.12.G, Sub-Blok A.12.K, Sub-Blok A.13.A, Sub-Blok A.13.B, Sub-Blok A.13.C, Sub-Blok A.13.E, Sub-Blok A.13.F.
- b. WP II dengan luas 76,20 (tujuh puluh enam koma dua nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 9,18 (sembilan koma satu delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.H, Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.4.B, Sub-Blok A.4.C, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.6.A, Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.7.D, Sub-Blok A.9.A;
 2. SWP B dengan luas 65,60 (enam puluh lima koma enam nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.2.C, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.5.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.6.J, Sub-Blok B.6.K, Sub-Blok B.7.A, Sub-Blok B.7.B, Sub-Blok B.7.C, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.G, Sub-Blok B.7.H, Sub-Blok B.7.I, Sub-Blok B.7.J, Sub-Blok B.8.K, Sub-Blok B.9.A, Sub-Blok B.9.B, Sub-Blok B.9.I; dan
 3. SWP C dengan luas 1,43 (satu koma empat tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.C, Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.2.I, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.3.I, Sub-Blok C.5.A, Sub-Blok C.6.F.
- c. WP III dengan luas 78,00 (tujuh puluh delapan koma nol nol) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 28,75 (dua puluh delapan koma tujuh lima) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.2.G, Sub-Blok A.3.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.4.F, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.5.B, Sub-Blok A.5.C, Sub-Blok A.5.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.E, Sub-Blok A.6.F, Sub-Blok A.7.E, Sub-Blok A.7.G, Sub-Blok A.8.D, Sub-Blok A.8.E;
 2. SWP B dengan luas 15,03 (lima belas koma nol tiga) hektare yang berada Sub-Blok B.1.A, Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.1.C, Sub-Blok B.1.E, Sub-Blok B.1.F, Sub-Blok B.2.E, Sub-Blok B.3.I, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.4.I, Sub-Blok B.5.J, Sub-Blok B.5.N, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.F, Sub-Blok B.7.D, Sub-Blok B.7.H,

- Sub-Blok B.8.E, Sub-Blok B.9.D, Sub-Blok B.10.E;
3. SWP C dengan luas 29,84 (dua puluh sembilan koma delapan empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.1.D, Sub-Blok C.2.D, Sub-Blok C.3.G, Sub-Blok C.3.H, Sub-Blok C.4.J, Sub-Blok C.4.K, Sub-Blok C.5.I, Sub-Blok C.6.I, Sub-Blok C.6.M, Sub-Blok C.6.N, Sub-Blok C.6.P, Sub-Blok C.7.H, Sub-Blok C.7.I, Sub-Blok C.7.K, Sub-Blok C.7.M, Sub-Blok C.7.R; dan
 4. SWP D dengan luas 4,38 (empat koma tiga delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.1.B, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.8.B, Sub-Blok D.9.A, Sub-Blok D.10.B, Sub-Blok D.10.I, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.10.L, Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.11.E, Sub-Blok D.11.F.
- d. WP IV dengan luas 34,28 (tiga puluh empat koma dua delapan) hektare terdapat pada:
1. SWP A dengan luas 24,86 (dua puluh empat koma delapan enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.1.B, Sub-Blok A.1.C, Sub-Blok A.1.D, Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.3.A, Sub-Blok A.4.A, Sub-Blok A.5.A, Sub-Blok A.6.B, Sub-Blok A.7.B;
 2. SWP B dengan luas 3,33 (tiga koma tiga tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.2.D, Sub-Blok B.2.I, Sub-Blok B.3.A, Sub-Blok B.4.A, Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.5.C, Sub-Blok B.6.A, Sub-Blok B.6.B; dan
 3. SWP C dengan luas 6,09 (enam koma nol sembilan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.A, Sub-Blok C.3.C, Sub-Blok C.4.B, Sub-Blok C.5.B, Sub-Blok C.6.D, Sub-Blok C.8.D, Sub-Blok C.9.E, Sub-Blok C.10.A, Sub-Blok C.12.H, Sub-Blok C.14.C, Sub-Blok C.15.B.

Paragraf 15
Zona Peruntukan lainnya

Pasal 39

- (1) Zona peruntukan lainnya dengan kode PL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf n dengan luas 12,84 (dua belas koma delapan empat) hektare terdiri atas:
 - a. sub-zona instalasi pengolahan air minum; dan
 - b. sub-zona instalasi pengolahan air limbah.
- (2) Sub-zona instalasi pengolahan air minum dengan kode PL-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 3,32 (tiga koma tiga dua) hektare terdapat pada:
 - a. WP I dengan luas 1,21 (satu koma dua puluh satu) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.7.S, Sub-Blok A.13.F.
 - b. WP II dengan luas 0,71 (nol koma tujuh puluh satu) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 0,57 (nol koma tujuh) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.B, Sub-Blok A.8.D; dan
 2. SWP B dengan luas 0,14 (nol koma satu empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.9.N.
 - c. WP III dengan luas 0,68 (nol koma enam puluh delapan) hektare terdapat pada SWP C Sub-Blok C.6.O.
 - d. WP IV dengan luas 0,72 (nol koma tujuh dua) hektare terdapat pada:

1. SWP A dengan luas 0,60 (nol koma enam nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.C;
 2. SWP B dengan luas 0,04 (nol koma nol empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.5.H; dan
 3. SWP C dengan luas 0,07 (nol koma nol tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.8.H.
- (3) Sub-zona instalasi pengolahan limbah dengan kode PL-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 9,52 (sembilan koma lima dua) hektare terdapat pada:
- a. WP I dengan luas 1,13 (satu koma satu tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok A.7.Q, Sub-Blok A.7.T.
 - b. WP II dengan luas 5,04 (lima koma nol empat) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 3,77 (tiga koma tujuh tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.9.C, Sub-Blok A.9.E; dan
 2. SWP C dengan luas 1,27 (satu koma dua tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.F.
 - c. WP IV dengan luas 3,35 (tiga koma tiga lima) hektare terdapat pada SWP B Sub-Blok B.2.D.

Paragraf 16

Zona Pengelolaan persampahan

Pasal 40

Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf o dengan luas 30,48 (tiga puluh koma empat delapan) hektare terdapat pada WP I SWP A Sub-Blok A.5.E dan Sub-Blok A.7.Q.

Paragraf 17

Zona Transportasi

Pasal 41

Zona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf p dengan luas 141,79 (seratus empat puluh satu koma tujuh sembilan) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 7,95 (tujuh koma sembilan lima) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.C, Sub-Blok A.3.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.3.G, Sub-Blok A.5.I, Sub-Blok A.8.D.
- b. WP II dengan luas 0,15 (nol koma satu lima) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.4.D.
- c. WP III dengan luas 93,82 (sembilan puluh tiga koma delapan dua) hektare terdapat pada:
 1. SWP A dengan luas 1,86 (satu koma delapan enam) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.9.F;
 2. SWP B dengan luas 22,63 (dua puluh dua koma enam tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.3.G, Sub-Blok B.4.D, Sub-Blok B.4.E, Sub-Blok B.4.G, Sub-Blok B.4.H, Sub-Blok B.4.I;
 3. SWP C dengan luas 0,08 (nol koma nol delapan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.C, Sub-Blok C.7.G; dan
 4. SWP D dengan luas 69,24 (enam puluh sembilan koma dua empat) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.11.C, Sub-Blok D.12.A, Sub-Blok D.12.B, Sub-Blok D.12.C, Sub-Blok D.12.D.

- d. WP IV dengan luas 39,88 (tiga puluh sembilan koma delapan delapan) hektare terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 2,53 (dua koma lima tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.1.C;
 - 2. SWP B dengan luas 7,22 (tujuh koma dua-dua) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.3.A; dan
 - 3. SWP C dengan luas 30,13 (tiga puluh koma satu tiga) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.5.E, Sub-Blok C.5.G, Sub-Blok C.6.A, Sub-Blok C.6.D.

Paragraf 18
Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 42

Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf q dengan luas 317,17 (tiga ratus tujuh belas koma satu tujuh) hektare terdapat pada:

- a. WP I dengan luas 242,54 (dua ratus empat puluh dua koma lima empat) hektare terdapat pada SWP A Sub-Blok A.2.D, Sub-Blok A.3.F, Sub-Blok A.5.F, Sub-Blok A.7.C, Sub-Blok A.8.J, Sub-Blok A.8.K, Sub-Blok A.8.M, Sub-Blok A.9.H, Sub-Blok A.9.I, Sub-Blok A.11.A.
- b. WP II dengan luas 18,64 (delapan belas koma enam empat) hektare terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 0,08 (nol koma nol delapan) hektare terdapat pada Sub-Blok A.5.A; dan
 - 2. SWP C dengan luas 18,56 (delapan belas koma lima enam) hektare Sub-Blok C.1.A, Sub-Blok C.4.J.
- c. WP III dengan luas 42,75 (empat puluh dua koma tujuh lima) terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 10,37 (sepuluh koma tiga tujuh) hektare yang terdapat pada Sub-Blok A.2.B, Sub-Blok A.4.D, Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.I, Sub-Blok A.8.C, Sub-Blok A.8.G, Sub-Blok A.9.A;
 - 2. SWP B dengan luas 9,00 (sembilan koma nol nol) hektare yang terdapat pada Sub-Blok B.1.B, Sub-Blok B.2.B, Sub-Blok B.5.E, Sub-Blok B.5.G, Sub-Blok B.5.H;
 - 3. SWP C dengan luas 15,89 (lima belas koma delapan sembilan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok C.2.C; dan
 - 4. SWP D dengan luas 7,49 (tujuh koma empat sembilan) hektare yang terdapat pada Sub-Blok D.2.D, Sub-Blok D.3.C, Sub-Blok D.4.A, Sub-Blok D.10.J, Sub-Blok D.12.A, Sub-Blok D.12.B.
- d. WP IV dengan luas 13,24 (tiga belas koma dua empat) hektare terdapat pada:
 - 1. SWP A dengan luas 11,46 (sebelas koma empat enam) hektare terdapat pada Sub-Blok A.5.E, Sub-Blok A.6.B;
 - 2. SWP B dengan luas 0,23 (nol koma dua tiga) hektare terdapat pada Sub-Blok B.4.B, Sub-Blok B.6.A; dan
 - 3. SWP C dengan luas 1,56 (satu koma lima enam) hektare terdapat pada Sub-Blok C.5.G.

BAB VI KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Pasal 43

- (1) Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d merupakan acuan untuk mewujudkan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang sesuai dengan RDTR Daerah.
- (2) Ketentuan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. konfirmasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang; dan
 - b. program prioritas pemanfaatan ruang.

Pasal 44

- (1) Pelaksanaan konfirmasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Konfirmasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Pasal 45

- (1) Program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf b merupakan upaya mewujudkan RDTR dalam bentuk program pengembangan WP dalam jangka waktu perencanaan 5 (lima) tahunan sampai akhir tahun masa perencanaan.
- (2) Program prioritas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. program pemanfaatan ruang prioritas;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;
 - d. instansi pelaksana; dan
 - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (3) Program pemanfaatan ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. program perwujudan rencana struktur ruang; dan
 - b. program perwujudan rencana pola ruang.
- (4) Lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi lokasi program pemanfaatan ruang dilaksanakan di blok atau sub-blok dalam lingkup Kota Padang.
- (5) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
 - b. anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi sumatera barat;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
 - d. swasta;
 - e. masyarakat; dan
 - f. sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d meliputi pelaksana program utama oleh:
 - a. satuan perangkat kerja daerah;

- b. dinas teknis terkait;
 - c. kementerian/lembaga;
 - d. swasta; dan/atau
 - e. masyarakat.
- (7) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e berupa usulan program yang direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang terdiri dari 5 (lima) tahapan meliputi:
- a. tahap pertama, yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2024, diprioritaskan pada perencanaan evaluasi perencanaan dan pemanfaatan ruang;
 - b. tahap kedua, yaitu tahun 2025 sampai dengan tahun 2029, diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur perkotaan, monitoring/pemeliharaan, peningkatan kualitas, evaluasi perencanaan dan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang;
 - c. tahap ketiga, yaitu tahun 2030 sampai dengan tahun 2034, diprioritaskan pada monitoring/pemeliharaan, evaluasi perencanaan dan pemanfaatan ruang, pengendalian pemanfaatan ruang, dan pemantapan infrastruktur perkotaan;
 - d. tahap keempat, yaitu tahun 2035 sampai dengan tahun 2039, diprioritaskan pada monitoring/pemeliharaan, pengendalian pemanfaatan ruang dan pemantapan infrastruktur perkotaan; dan
 - e. tahap kelima, yaitu tahun 2040 sampai dengan tahun 2043, diprioritaskan pada monitoring/pemeliharaan, pengendalian pemanfaatan ruang dan pemantapan infrastruktur perkotaan.
- (8) Program Pemanfaatan Ruang Prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan indikasi program utama 5 (lima) tahunan tercantum pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB VII

PERATURAN ZONASI

Bagian Kesatu

Pasal 46

- (1) Peraturan zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf e berfungsi sebagai:
- a. perangkat operasional pengendalian pemanfaatan ruang;
 - b. acuan dalam pemberian konfirmasi kegiatan pemanfaatan ruang termasuk di dalamnya pemanfaatan ruang udara dan pemanfaatan ruang di bawah tanah;
 - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif;
 - d. acuan dalam pengenaan sanksi;
 - e. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan; dan
 - f. penetapan lokasi investasi.
- (2) Pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d mengikuti tata cara pengenaan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang penataan ruang yang berlaku.
- (3) Peraturan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bermanfaat untuk:
- a. menjamin dan menjaga kualitas ruang WP minimal yang ditetapkan;

- b. menjaga kualitas dan karakteristik zona dengan meminimalkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik zona; dan
 - c. meminimalkan gangguan atau dampak negatif terhadap zona.
- (4) Peraturan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. aturan dasar; dan
 - b. teknik pengaturan zonasi.
- (5) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a meliputi:
- a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
 - c. ketentuan tata bangunan;
 - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;
 - e. ketentuan khusus; dan
 - f. ketentuan pelaksanaan.

Bagian Kedua

Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 47

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (5) huruf a, diklasifikasikan menjadi:
- a. kegiatan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan dengan kode I;
 - b. kegiatan pemanfaatan bersyarat secara terbatas dengan kode T, terdiri atas:
 - 1. T1: diizinkan terbatas jam operasional dari jam 09.00 WIB s/d 18.00 WIB;
 - 2. T2: diizinkan terbatas jam operasional 09.00 WIB s/d 21.00 WIB;
 - 3. T3: diizinkan terbatas luas 10% dari luas Zona/ Sub-Zona dalam satu blok, jika sudah melebihi 10% maka tidak diizinkan atau dapat diizinkan dengan pertimbangan khusus;
 - 4. T4: diizinkan terbatas luas 20% dari luas zona/ sub-zona dalam satu blok, jika sudah melebihi 20% maka tidak diizinkan atau dapat diizinkan dengan pertimbangan khusus;
 - 5. T5: diizinkan terbatas luas 30% dari luas zona/ sub-zona dalam satu blok, jika sudah melebihi 30% maka tidak diizinkan atau dapat diizinkan dengan pertimbangan khusus;
 - 6. T6: diizinkan secara terbatas dengan pembatasan jumlah jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau diizinkan terbatas dengan pertimbangan khusus;
 - 7. T7: diizinkan terbatas di WP III pada SWP III.A Blok III.A.10, SWP III.D Blok III.D.6 dan Blok III.D.7;
 - 8. T8: diizinkan terbatas jumlah maksimal 1 unit untuk setiap blok; dan
 - 9. T9: diizinkan terbatas industri usaha skala kecil dan rumahan.
 - c. kegiatan pemanfaatan bersyarat tertentu dengan kode B, terdiri dari:
 - 1. B1: diizinkan dengan syarat memenuhi dokumen lingkungan (AMDAL/ UKL/ UPL/ SPPL);

2. B2: diizinkan dengan syarat wajib menyediakan sarana dan prasarana dasar pengolahan limbah, penyediaan air bersih, sarana persampahan dan lapangan parkir;
 3. B3: diizinkan dengan syarat tidak berada pada jalan dengan lebar kurang dari 10 meter, jarak dengan Pasar 250 meter dan jarak antar toko paling rendah 200 meter;
 4. B4: diizinkan bersyarat dengan luas maksimal 2.500 m² untuk Gudang Tertutup dan luas maksimal 1.000 m² untuk Gudang Terbuka;
 5. B5: diizinkan dengan syarat untuk agen LPG wajib menyediakan Gudang penyimpanan dengan luas minimal 165 m²; dan
 6. B6: Lahan sawah yang masuk dalam peta lahan sawah yang dilindungi dapat dialihfungsikan setelah mendapatkan rekomendasi perubahan penggunaan tanah dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang.
- d. kegiatan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan dengan kode X.
- (2) Klasifikasi ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disajikan dalam Tabel Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan pada Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
 - (3) Dalam hal jenis kegiatan tidak termuat dalam ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada Lampiran XVII, Wali Kota menetapkan jenis kegiatan dimaksud setelah mendapatkan pertimbangan dari Forum Penataan Ruang Kota Padang.

Bagian Ketiga Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 48

- (1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (5) huruf b, meliputi:
 - a. KDB maksimum;
 - b. KLB maksimum;
 - c. KDH minimum;
 - d. KTB maksimum; dan
 - e. Luas kaveling minimum.
- (2) Luas kaveling minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e pada zona perumahan minimal luas bidang tanah sebesar 72 (tujuh puluh dua) meter persegi.
- (3) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran XVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Keempat Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 49

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat huruf c meliputi:

- a. TB maksimum;
 - b. GSB minimum;
 - c. JBS minimum;
 - d. JBB minimum; dan
 - e. tampilan muka bangunan.
- (2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam tabel ketentuan tata bangunan pada Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Kelima Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 50

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (5) huruf d, meliputi:
- a. jalur pejalan kaki;
 - b. ruang terbuka hijau;
 - c. ruang terbuka non hijau;
 - d. utilitas perkotaan;
 - e. prasarana lingkungan; dan
 - f. fasilitas pendukung.
- (2) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. perhitungan jumlah penghuni berdasarkan unit hunian, setiap 1 (satu) unit hunian berjumlah 4 (empat) jiwa;
 - b. pembangunan prasarana, perhitungan kebutuhan luas lahan dan luas lantai dengan memperhitungkan jumlah jiwa;
 - c. pembangunan perumahan wajib menyediakan prasarana umum dan prasarana sosial sesuai ketentuan luas lahan dan luas lantai yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - d. pengadaan dan pembangunan prasarana umum dan prasarana sosial yang bukan menjadi kewajiban dari pembangunan perumahan harus mengikuti ketentuan luas lahan dan luas lantai yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disajikan pada tabel ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana tercantum dalam Lampiran XX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Keenam Ketentuan Khusus

Pasal 51

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (5) huruf e, merupakan aturan tambahan yang ditampalkan di atas aturan dasar karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri karena belum diatur pada zona atau sub-zona di dalam aturan dasar, meliputi:
- a. ketentuan khusus kawasan keselamatan operasi penerbangan;

- b. ketentuan khusus kawasan rawan bencana;
 - c. ketentuan khusus tempat evakuasi bencana;
 - d. ketentuan khusus kawasan resapan air;
 - e. ketentuan khusus kawasan sempadan, meliputi:
 - 1. kawasan sempadan pantai;
 - 2. kawasan sempadan sungai; dan
 - 3. kawasan sempadan ketenagalistrikan.
 - f. ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara.
- (2) Ketentuan khusus kawasan keselamatan operasi penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan wilayah daratan dan/atau perairan dan ruang udara di sekitar bandar udara yang dipergunakan untuk kegiatan operasi penerbangan dalam rangka menjamin keselamatan penerbangan diatur lebih lanjut pada Lampiran XXI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (3) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kawasan *dengan kondisi atau karakteristik* geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu diatur lebih lanjut pada Lampiran XXII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (4) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk *mendapatkan tindakan* penanganan lebih lanjut diatur lebih lanjut pada Lampiran XXIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (5) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan daerah yang mempunyai kemampuan tinggi untuk meresapkan air hujan sehingga merupakan tempat pengisian air bumi (akuifer) yang berguna sebagai sumber air diatur lebih lanjut pada Lampiran XXIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (6) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e merupakan kawasan dengan jarak tertentu dari pantai, sungai, situ/danau/embung/waduk, mata air, dan pipa/kabel bawah laut yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi diatur lebih lanjut pada Lampiran XXV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (7) Ketentuan khusus kawasan pertambangan mineral dan batubara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f diatur dalam Lampiran XXVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Bagian Ketujuh

Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 52

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 huruf f terdiri atas ketentuan pemberian insentif dan disinsentif.

- (2) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat perangkat untuk:
 - a. meningkatkan upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang dalam rangka mewujudkan Tata Ruang sesuai dengan RDTR;
 - b. memfasilitasi kegiatan Pemanfaatan Ruang agar sejalan dengan RDTR; dan
 - c. meningkatkan kemitraan semua pemangku kepentingan dalam rangka Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR.
- (3) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan apabila Pemanfaatan Ruang sesuai dengan RDTR sehingga perlu didorong namun tetap dikendalikan pengembangannya.
- (4) Disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perangkat untuk mencegah dan/atau memberikan batasan terhadap kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR dalam hal berpotensi melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- (5) Insentif dan disinsentif diberikan dengan tetap menghormati hak yang telah ada terlebih dahulu sesuai dengan *ketentuan peraturan perundang-undangan*.
- (6) Insentif dan disinsentif dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah dan kepada masyarakat.
- (7) Insentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian kompensasi;
 - b. pemberian penyediaan prasarana dan sarana; dan
 - c. publikasi atau promosi daerah; dan/atau
 - d. penghargaan.
- (8) Insentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian keringanan pajak dan/atau retribusi;
 - b. pemberian kompensasi;
 - c. subsidi;
 - d. imbalan;
 - e. sewa ruang;
 - f. urun saham;
 - g. penyediaan prasarana dan sarana;
 - h. fasilitasi Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang;
 - i. penghargaan; dan/atau
 - j. publikasi atau promosi.
- (9) Disinsentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana;
 - b. pengenaan kompensasi; dan/atau
 - c. penalti.
- (10) Disinsentif kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pengenaan pajak dan/atau retribusi yang tinggi;
 - b. kewajiban memberi kompensasi atau imbalan; atau
 - c. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana.
- (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif dan disinsentif diatur dengan Peraturan Wali Kota.

Bagian Kedelapan Teknik Pengaturan Zonasi

Pasal 53

- (1) Teknik Pengaturan Zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (4) huruf b berupa:
 - a. *Bonus Zoning* dengan kode b;
 - b. Zona Performa dengan kode d;
 - c. Zona Pengendalian Pertumbuhan dengan kode k; dan
 - d. Zona Pelestarian Cagar Budaya dengan kode l.
- (2) Teknik Pengaturan Zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran XXVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 54

- (1) Dalam rangka perwujudan rencana tata ruang dilakukan koordinasi penataan ruang dan kerja sama wilayah.
- (2) Koordinasi dilakukan oleh Wali Kota dan dalam rangka penyelenggaraan penataan ruang secara partisipatif dapat dibantu oleh Forum Penataan Ruang.
- (3) Pelaksanaan Forum Penataan Ruang di daerah dilakukan dalam hal Wali Kota membutuhkan pertimbangan terkait pelaksanaan penataan ruang.
- (4) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Wali Kota.
- (5) Pembentukan, susunan keanggotaan, tugas, fungsi, dan tata kerja Forum Penataan Ruang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 55

- (1) Jangka waktu RDTR adalah 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis, peninjauan kembali RDTR dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
 - a. bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
 - c. perubahan batas daerah yang ditetapkan dengan undang-undang; atau
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
- (4) Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis sebagaimana

dimaksud pada ayat (3) huruf d yang berimplikasi pada peninjauan kembali Peraturan Wali Kota Padang tentang RDTR Daerah Tahun 2023-2043 dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang.

- (5) Rekomendasi forum penataan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diterbitkan berdasarkan kriteria:
 - a. perubahan dan penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan;
 - b. rencana pembangunan dan pengembangan obyek vital nasional; dan/atau
 - c. lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.
- (6) Peraturan Wali Kota tentang RDTR tahun 2023-2043 dilengkapi dengan Rencana dan Album Peta yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB X KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 56

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, maka:

- a. izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang telah dikeluarkan dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Wali Kota ini tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;
- b. izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Wali Kota ini berlaku ketentuan:
 1. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang disesuaikan dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Wali Kota ini;
 2. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya, dilakukan penyesuaian dengan masa transisi berdasarkan ketentuan perundang-undangan; dan
 3. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan fungsi kawasan berdasarkan Peraturan Wali Kota ini, izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang telah diterbitkan dapat dibatalkan dan terhadap kerugian yang timbul sebagai akibat pembatalan izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dapat diberikan penggantian yang layak.
- c. pemanfaatan ruang di Daerah yang diselenggarakan tanpa izin pemanfaatan ruang atau Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Wali Kota ini, akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Wali Kota ini; dan
- d. pemanfaatan ruang yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Wali Kota ini, agar dipercepat untuk mendapatkan Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang.

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

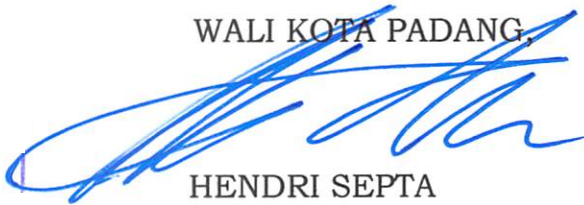
Pasal 57

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Padang.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 11 April 2023

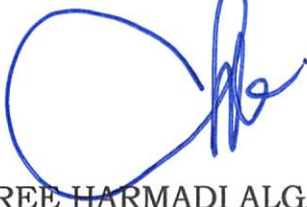
WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA

Diundangkan di Padang
pada tanggal 11 April 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA PADANG,



ANDREE HARMADI ALGAMAR

BERITA DAERAH KOTA PADANG TAHUN 2023 NOMOR 5.